



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN ANGGARAN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja PPS Kendari Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPS Kendari kepada publik dengan mengacu kepada ketentuan PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian pada Tahun 2020 merupakan pencapaian yang dijadikan dasar (*base line*) untuk menetapkan target pada tahun - tahun berikutnya yang kemungkinan besar akan berdampak pada reviu beberapa dokumen perencanaan di tahun 2023

Melalui laporan ini diharapkan agar pembaca dapat memahami upaya - upaya yang telah dilakukan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja bersama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Diharapkan pula agar diperoleh masukan dan saran yang positif guna perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun berikutnya.

Kendari, 19 Januari 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari



Syahril Abd Raup, ST, M. Si
NIP.19760522 200502 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	viii
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
1.1 LATAR BELAKANG	8
1.2 TUGAS DAN FUNGSI	9
1.3 SDM PELABUHAN	11
1.4 PERMASALAHAN.....	12
1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN	17
BAB II	19
PERENCANAAN KINERJA.....	19
2.1 RENCANA STRATEGIS PPS KENDARI 2020 - 2024	19
2.2 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP	20
2.3 TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM.....	21
2.4. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI TAHUN 2023	25
2.5. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN	28
2.6 RENCANA AKSI.....	33
BAB III.....	35
AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	35
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	106
BAB IV.....	107
PENUTUP.....	107
4.1. KESIMPULAN	107
4.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	107
4.3. REKOMENDASI TINDAK LANJUT	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi ASN PPS Kendari Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan	12
Tabel 2. Rekapitulasi ASN PPS Kendari Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin	12
Tabel 3. Rencana Kerja Tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	26
Tabel 4. Rencana Kinerja TW I – Triwulan III Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023.....	28
Tabel 5. Rencana Kinerja Triwulan IV Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023....	31
Tabel 6. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2023	33
Tabel 7. Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023.....	34
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023.....	36
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023	39
Tabel 10. Laporan Target & Realisasi PNBP Per Akun Tahun Anggaran 2023.....	40
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	41
Tabel 12. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Penerimaan PNBP non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023	42
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023.....	43
Tabel 14. Rekapitulasi Jumlah Produksi Bulanan PPS Kendari.....	44
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	45
Tabel 16. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023	46
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023	47
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	48
Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023.....	49
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023	51

Tabel 21. Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Aplikasi PPS Kendari Tahun 2023.....	51
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	52
Tabel 23. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	53
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	54
Tabel 25. Rekapitulasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari Tahun 2023.....	55
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	56
Tabel 27. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	57
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	58
Tabel 29. Rekapitulasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari Tahun 2023.....	59
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	62
Tabel 31. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023.....	63
Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja "Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	65
Tabel 33. Capaian Implementasi SELARASKAN Tahun 2023	66
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	66
Tabel 35. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	67
Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2023	69
Tabel 37. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Tahun 2023	69
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	70
Tabel 35. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2023.....	70
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan" Tahun 2023	72
Tabel 41. Rekapitulasi Jumlah Awak Kapal Perikanan yang Telah Memiliki PKL dan Jaminan Sosial/Asuransi Tahun 2023	72
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	73
Tabel 43. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan" Tahun 2023.....	74

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja "Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)" Tahun 2023	76
Tabel 45. Nilai PM WBK PPS Kendari Tahun 2023	77
Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	78
Tabel 47. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)" Tahun 2023	79
Tabel 48. Capaian Indikator Kinerja "Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023.....	80
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	81
Tabel 50. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	81
Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	83
Tabel 52. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	83
Tabel 53. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	84
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja "IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023.....	86
Tabel 55. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	87
Tabel 56. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	88
Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023.....	90
Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	91
Tabel 59. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	91
Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	93
Tabel 61. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	94
Tabel 62. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	95
Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023.....	98

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	99
Tabel 65. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	99
Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	100
Tabel 67. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	101
Tabel 68. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	102
Tabel 69. Capaian Indikator Kinerja "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	103
Tabel 70. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	104
Tabel 71. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023	105
Tabel 72. Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja	106
Tabel 73. Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 Berdasarkan Kegiatan	106

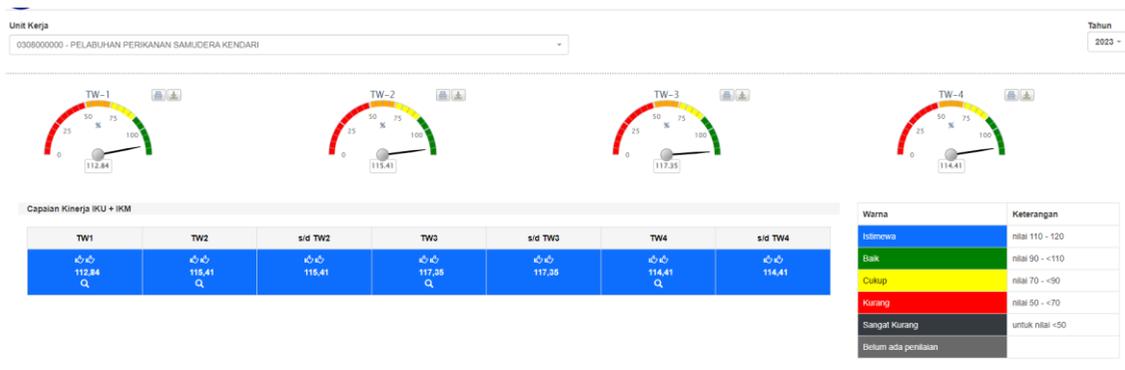
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023.....	11
--	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

Birokrasi merupakan alat utama dalam penyelenggaraan Negara dan Pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan sebagai keputusan politik kedalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama untuk memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasi sebuah tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Secara umum capaian tata kelola pemerintahan yang baik seperti ditargetkan dalam RPJMN 2020 – 2024, menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun beberapa indikator masih memerlukan kerja keras dan perhatian tidak hanya dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap khususnya Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, namun juga komitmen, keterlibatan seluruh pihak terkait dalam mewujudkan akuntabilitasnya. Secara kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 114.41 sebagaimana *dashboard* di bawah ini:



Dari 7 sasaran Kegiatan ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja, sebanyak 5 (empat) sasaran yang terukur dinyatakan "istimewa". Sasaran dinyatakan "istimewa" jika capaian NPSS mencapai nilai 110-120 dari target yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2023 telah dikeluarkan dana sebesar **Rp25.610.384.899** atau **96,20%** dari Pagu sebesar Rp. **26.622.898.000**. Bagaimanapun juga sesuai dengan intruksi Presiden RI bahwa penyerapan Anggaran setiap instansi pemerintah harus lebih optimal, jika perlu harus mendekati angka 98 %, hal itu artinya bahwa anggaran yang mampu diserap pada akhirnya akan bergulir kepada masyarakat sehingga perekonomian secara nasional berkembang dengan baik

dan mampu mensejahterakan masyarakat. Namun demikian, efisien penggunaan anggaran tetap harus dikedepankan, khususnya efisiensi yang berasal dari pengadaan barang/jasa, dan penghematan lainnya yang dianggap perlu dengan tidak mengurangi efektifitas organisasi dalam melaksanakan pencapaian sasaran strategis masing – masing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggung jawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindak lanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi : pertanggung jawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan

tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja.

Berkaitan dengan hal tersebut, Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023 disusun untuk mengukur pencapaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023 dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini adalah salah Dua bentuk media pertanggung jawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, unit pelaksana teknis pelabuhan perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan *LogBook*;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir,

wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;

10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik;
13. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

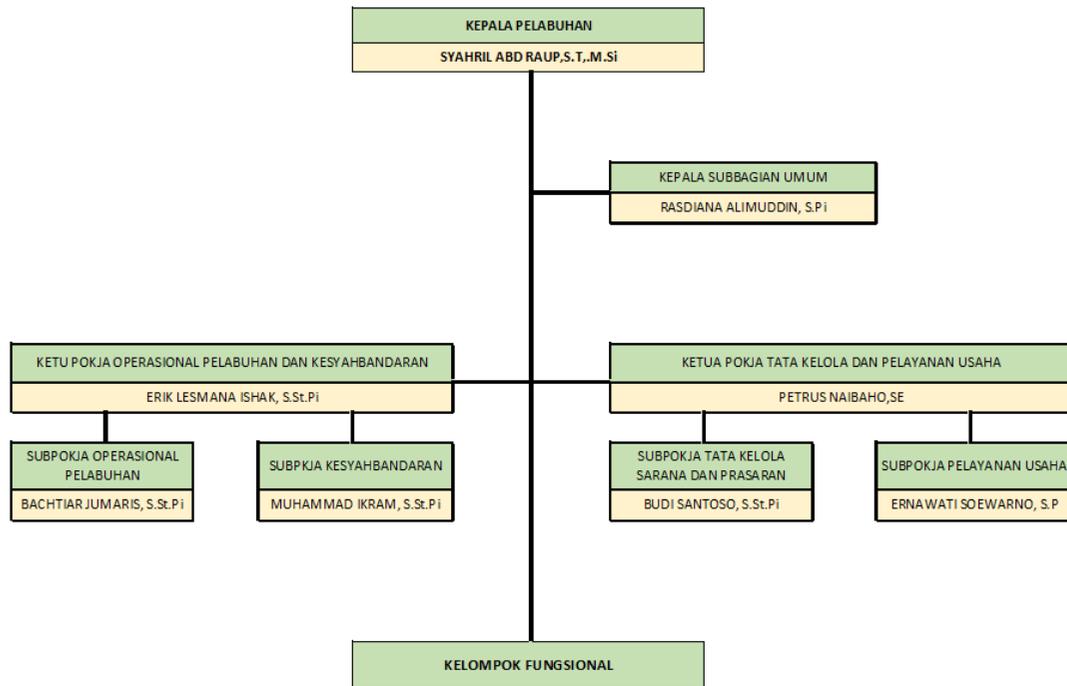
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, maka struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

BAGAN ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI (BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR:66/PERMEN-KP/2020



Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

1.3 SDM PELABUHAN

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.

Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Samudera Samudera Kendari sejumlah 149 orang yang terdiri 75 orang ASN, 40 orang PPNPN, dan 34 orang Jasa Lainnya Perorangan yang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk

mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi ASN PPS Kendari Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan

No	Bagian	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1&DIV	DIII	SLTA	SLTP	
1	Kepala Pelabuhan		1					1
2	Subbagian Umum		2	11		4		17
3	Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1				1
	- Sub Kelompok Pelayanan Usaha			4	3	3		10
	- Sub Kelompok Tata Kelola Sarana Prasarana		2	6		1		9
4	Subkelompok Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran			1				1
	- Sub Kelompok Operasional Pelabuhan		1	8		3		12
	- Sub Kelompok kesyahbandaran		1	12		2		15
5	Jabatan Fungsional Tertentu			4	1	3		8
	Jumlah		7	47	4	16		74

Tabel 2. Rekapitulasi ASN PPS Kendari Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin

No	Bagian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Pelabuhan	1	0	1
2	Subbagian Umum	8	9	17
3	Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	1	0	1
	- Sub Kelompok Pelayanan Usaha	6	4	10
	- Sub Kelompok Tata Kelola Sarana Prasarana	9	0	10
4	Subkelompok Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	1	0	1
	- Sub Kelompok Operasional Pelabuhan	11	1	12
	- Sub Kelompok kesyahbandaran	15	0	15
5	Jabatan Fungsional Tertentu	7	1	8
	Jumlah	59	15	74

1.4 PERMASALAHAN

Secara umum Perikanan tangkap memiliki permasalahan yang cukup kompleks karena terkait dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap interaksi terutama dengan aspek lingkungan. Ada berbagai isu yang muncul saat ini terkait dengan pengelolaan perikanan laut di Indonesia yang berpotensi mengancam kelestarian

SDI dan lingkungan dan keberlanjutan mata pencaharian masyarakat di bidang perikanan. Praktek-praktek IUU Fishing yang terjadi baik oleh kapal-kapal perikanan Indonesia maupun oleh kapal-kapal perikanan asing yang menyebabkan kerugian dari berbagai aspek.

Kemampuan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di Indonesia masih lemah, untuk itu kapasitas dan kapabilitas petugas pengawasan harus terus ditingkatkan, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Nomor 45 tahun 2009 tentang Perubahan UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan.

Permasalahan dalam pembangunan perikanan tangkap mencakup berbagai kelemahan yang terdapat di internal sistem perikanan tangkap maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar sistem perikanan tangkap di Indonesia. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) permasalahan utama, yakni sebagai berikut:

1). Kapasitas Nelayan; Rendahnya kemampuan nelayan dalam menerapkan teknologi penangkapan ikan produktif dan efisien serta yang ramah lingkungan, dan rendahnya pengetahuan nelayan tentang cara penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan, karena itu PPS Kendari terus melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran pelaku utama terutama nelayan.

2). Kesejahteraan Nelayan; Belum terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga nelayan serta rendahnya kemampuan nelayan dalam mengakses sumber permodalan dan mengelola keuangan dalam menghadapi kerentanan usaha penangkapan ikan terhadap perubahan lingkungan dan cuaca.

3). Mindset Masyarakat Perikanan Tangkap; Usaha penangkapan ikan masih terbatas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan jangka menengah, belum sampai sepenuhnya pada upaya mendukung industrialisasi ataupun menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan

4). Sarana Prasarana Usaha Penangkapan Ikan; belum optimalnya infrastruktur pelabuhan perikanan, konektivitas sistem informasi yang kurang, struktur armada kapal perikanan yang didominasi kapal kecil dengan jangkauan yang terbatas, minimnya armada kapal perikanan yang memenuhi laik tangkap dan

laik simpan, kurangnya pendataan kapal dan alat penangkapan ikan yang *reliable*, minimnya penyerapan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan efisien

5). Konektivitas Analisis dan Pemantauan Pemanfaatan Usaha; belum jelasnya mekanisme pendataan nelayan kecil, serta belum optimalnya integrasi perizinan usaha antara pusat-daerah, dan kurangnya intensifikasi penggunaan sistem IT.

Sedangkan tantangan dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan, diantaranya adalah (1) optimalisasi kelembagaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), (2) harmonisasi tata ruang laut dan darat untuk penguatan penyelarasan antara RTRW dengan RZWP3K dan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional/Tertentu (RZ KSN/KSNT), (3) masih terjadinya praktek IUU *fishing* dan *destructive fishing*, dan (4) sinergi stakeholders dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Dalam rangka pengembangan usaha, permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah masih adanya keterbatasan dukungan permodalan usaha dari pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya kepada para nelayan. Dalam kondisi ini nelayan terkendala dengan pemenuhan persyaratan prosedural perbankan yang dianggap cukup rumit dan panjang.

Kondisi kesejahteraan pada nelayan dan pelaku usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan pendapatan yang diperolehnya masih sangat terbatas. Permasalahan yang dihadapi dalam menghadapi MEA 2015 utamanya adalah belum adanya perlindungan terhadap pelaku usaha UMK untuk meningkatkan daya saing melalui sinergi lintas sektor termasuk dalam mengakses pembiayaan, perlindungan terhadap pasar domestik dan sertifikasi produk. Melalui Visi dan Misi RPJMN Tahun 2020-2024 diharapkan semua kegiatan ini dapat diatasi dengan menghadirkan negara dalam setiap urusan masyarakat.

Dalam menetapkan rencana strategis 5 (lima) tahun ke depan 2020-2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari melakukan analisis dalam memetakan lingkungan strategis organisasi dengan teknik analisis kekuatan (*strength*) - kelemahan (*weakness*) - peluang (*opportunities*) - hambatan (*threats*) atau SWOT Analysis sebagai jembatan yang menghubungkan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang telah ditetapkan

dengan strategi, kebijakan dan program pembangunan yang akan ditempuh maka perlu diawali dengan analisis lingkungan strategis yang senantiasa berkembang dinamis. Analisis dimaksud mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, dimana masing-masing analisis ditinjau dari tiga aspek utama, yakni sosial, ekonomi dan ekologi.

- **Faktor Internal**

- a. **Kekuatan (*Strenght*)**

Dengan memperhatikan *stakeholders* dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kemampuan bersaing, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari memiliki kekuatan yang dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Lokasi PPS Kendari yang langsung menghadap Laut Banda adalah merupakan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP-714 dan 715) dengan beberapa keanekaragaman sumberdaya ikan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi yang masih potensial untuk dikembangkan pengelolaannya.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan master plan.
- 3) Tersedianya data statistik dan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan yang dapat mendukung pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan secara bertanggungjawab.
- 4) Tersedia dan telah operasionalnya prasarana pelayanan terpadu di kawasan PPS Kendari.
- 5) Pelayanan Publik berstandar ISO 9001 : 2008

- b. **Kelemahan**

Disamping kekuatan yang dimiliki, analisis terhadap lingkungan internal juga memperhatikan unsur-unsur kelemahan yang harus dipertimbangkan antara lain :

- 1) Kemampuan manajemen maupun teknis SDM yang masih kurang memadai.
- 2) Penurunan kapasitas fasilitas pokok pelabuhan terutama pendangkalan kolam pelabuhan
- 3) Terbatasnya biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas prasarana pelabuhan.

- 4) Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran serta keterampilan nelayan dalam penanganan ikan hasil tangkapan

- **Faktor Eksternal**

- a. **Peluang**

Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dan pengembangan perikanan tangkap sesuai visi dan misi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah sebagai berikut:

- 1) Tumbuh dan berkembangnya iklim usaha sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah yang mendorong peningkatan investasi di wilayah Kota Kendari.
- 2) Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- 3) Semakin meningkatnya pangsa pasar produk perikanan baik lokal maupun nasional, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk mengkonsumsi produk pangan yang bergizi dan menyehatkan.
- 4) Aksesibilitas distribusi hasil perikanan.

- b. **Ancaman/Tantangan**

Adapun beberapa ancaman/tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya komitmen instansi terkait dalam penerapan regulasi perikanan.
- 2) Maraknya pembangunan industri diluar Kawasan sehingga mengancam eksistensi industri dalam kawasan.
- 3) Pendaratan ikan belum mampu memenuhi kapasitas pengolahan ikan yang ada dalam Kawasan.
- 4) Masih rendahnya kemampuan masyarakat menyerap informasi yang ada di Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.
- 5) Rendahnya kualitas sumberdaya manusia perikanan khususnya nelayan yang bisa dilihat dari rendahnya tingkat pendidikannya menyebabkan proses alih teknologi dan ketrampilan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga berdampak pada kemampuan pengembangan usaha.
- 6) Masih rendahnya mutu hasil perikanan yang menyebabkan nilai jual produk perikanan menjadi rendah.

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal dan eksternal, maka dapat diketahui unsur-unsur kekuatan (strenght), kelemahan (weakness) peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Keempat unsur tersebut harus dapat dianalisa untuk menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu unit organisasi yang transparan, dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja selama kurun waktu 1 tahun yaitu pada tahun 2023. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja (Lkj) Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun 2023 sebagai berikut

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggungjawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tahun yang tertentu (tahun pelaporan).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas - tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah ditanda tangani oleh Kepala Pelabuhan Perikanan samudera Kendari dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS PPS KENDARI 2020 - 2024

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan, merupakan rencana menentukan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dengan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting dalam bidang perikanan untuk mencapai tujuan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran ditetapkan pernyataan visi, misi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang merupakan perwujudan cita-cita luhur dan komitmen seluruh staf, swasta, *Stake Holder*, instansi terkait dan Pemerintah Daerah untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu.

Strategi diperlukan oleh setiap Pelabuhan Perikanan agar memiliki arah yang jelas dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Strategi semakin dirasakan penting bagi berbagai Pelabuhan Perikanan untuk mengembangkan *competitive advantage* sehingga Pelabuhan Perikanan tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga dapat memenangkan persaingan. Pada prinsipnya, setiap Pelabuhan Perikanan perlu membuat strategi, baik dari pihak keuangan, operasional, pemasaran dan SDM. Masing-masing strategi tersebut merupakan turunan dari strategi usaha Pelabuhan Perikanan agar antar bidang di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari memiliki kesamaan arah gerak untuk pencapaian efisiensi pencapaian sasaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari merumuskan rencana strategi (RENSTRA) pembangunan yang tepat sesuai dengan tiga pilar strategi pembangunan nasional yakni *pro-poor strategy* (pengentasan kemiskinan), *pro-job strategy* (penyerapan tenaga kerja), *pro-growth strategy* (pertumbuhan ekonomi). Ada beberapa aspek yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembangunan pelabuhan perikanan yang merupakan bagian dari proses Perencanaan Strategis, yakni modal dasar yang antara lain meliputi potensi sumber daya alam, SDM, IPTEK dan peraturan perundangan.

2.2 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggungjawab program memiliki peran strategi, yakni sebagai:

1. Penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi;
2. Penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir;
3. Salah Dua bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut;
4. Penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta
5. Identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Sejalan dengan peran strategi tersebut, maka Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari mempunya visi yaitu: "*Terwujudnya Pelabuhan Perikanan yang Maju, Berdaya Saing, Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan*" untuk mewujudkan "*Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong*" dengan penjelasan masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap.
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Berdaya Saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetensi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
4. **Berwawasan Lingkungan** Dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan pelabuhan perikanan yang ramah lingkungan.

5. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, maka PPS Kendari menetapkan misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas SDM di Lingkup PPS Kendari;
2. Membangun struktur ekonomi perikanan tangkap yang produktif, mandiri, dan berdaya saing di PPS Kendari;
3. Mencapai lingkungan hidup sumber daya perikanan yang berkelanjutan di PPS Kendari

2.3 TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renstra PPS Kendari 2020 – 2024 ini adalah sejalan dengan visi dan misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan yang juga merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan KKP secara umum yaitu :

1. Peningkatan kualitas SDM
2. Pembangunan struktur ekonomi perikanan tangkap, yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan.
4. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup PPS Kendari.

Dengan demikian Rencana Strategis PPS Kendari tahun 2020 – 2024 adalah merupakan arah dan pedoman guna mencapai hasil yang diinginkan dalam periode kurun waktu 5 tahun ke depan, yaitu tahun 2020 s/d 2024. Rencana Strategis tersebut juga merupakan komitmen organisasi dan sekaligus diharapkan mampu memberikan motivasi dan petunjuk kepada stakeholders yang terlibat dalam aktifitas operasional pelabuhan, khususnya di PPS Kendari.

SASARAN PROGRAM

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan, PPS Kendari menetapkan sasaran program yaitu kondisi yang ingin dicapai PPS Kendari sebagai suatu

outcome/impact dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pelabuhan perikanan. Pada tahun 2020-2024, PPS Kendari menetapkan 9 (Sembilan) sasaran kegiatan, yaitu :

1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp Juta)
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton).
3. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk);
 - b. Nelayan/Awak Kapal yang Ditingkatkan Pengetahuan Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang).
5. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit);
 - b. Pelabuhan Perikanan Berwawasan Lingkungan yang Dikembangkan (Unit);
6. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing, dengan indikator kinerja:
 - a. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
 - b. Pelabuhan Perikanan yang Dikelola dan Dianalisis Pendataannya (Lembaga);

7. Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya (Orang);
8. Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (Lembaga);
 - b. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan Yang Dikumpulkan (Laporan);
9. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai Capaian Pembangunan ZI Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai);
 - b. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
 - c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
 - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (indeks);
 - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
 - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
 - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai);
 - h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai).

Pada triwulan IV, terjadi perubahan sasaran kegiatan menjadi 7 (Tujuh) yaitu:

1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp Juta)

2. Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton).
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis/dan atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen).
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (nilai);
 - b. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);

- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
- d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks);

2.4. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI TAHUN 2023

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2023. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kerja tahunan 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rencana Kerja Tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

RENCANA KERJA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
TAHUN ANGGARAN 2023

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOLUME	SATUAN	ANDBARAN (Rp.000)	WAPOR PROJEK	PEKERJAAN NASIONAL
Program	032.05.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				7,301,479,000		2,244,970,000
Kegiatan	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan kapal perikanan				376,400,000		13,400,000
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	50	Produk			
KRD	2337.ACA	Perencanaan produk		50	Produk	10,000,000		
RD	2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan		50	Produk	350,000,000		
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan Armah Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terdidagat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Nelayan/awak kapal perikanan yang dilibatkan: pengetahuan/kepetertiannya di bidang utama penangkapan ikan	30	Orang			
KRD	2337.BCC	Evaluasi dan Pembinaan Masyarakat Nelayan/awak kapal perikanan yang dilibatkan: pengetahuan/kepetertiannya di bidang utama penangkapan ikan		30	Orang	13,000,000		
RD	2337.BCC.001	Pengelolaan Armah Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terdidagat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	30	Orang	13,000,000		
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan Armah Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terdidagat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	3	Produk			
KRD	2337.PCA	Perencanaan produk		3	Produk	13,400,000		13,400,000
RD	2337.PCA.001	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan		3	Produk	13,400,000		13,400,000
Kegiatan	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan				6,721,969,000		2,028,460,000
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	100	Persen			
KRD	2338.BCA	KIB/PMP Sektor Perikanan Tangkap Menengah di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Peningkatan ANRP di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	5,340	Rp. Juka			
RD	2338.BCA.001	Perbaikan perikanan LITP Perikanan Perikanan yang kolaborasi dan operasional sesuai standar		4	Lembaga	4,281,100,000		
Sasaran Kegiatan		Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	Pelabuhan Perikanan yang Didukung Fasilitas untuk Mendukung Panangkapan Ikan Tambur	2	Unit			
KRD	2338.BCB	Perbaikan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Pelabuhan Perikanan berdaya saing	1	Unit			
RD	2338.BCB.001	Tata Kelola Perikanan yang Baik di Unggulan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Tingkat Kapasitas Pelabuhan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	77,5	Persen			
KRD	2338.BCC	Perbaikan Bidang Kelembagaan, Kelautan, dan Perikanan		3	Unit	1,940,460,000		
RD	2338.BCC.001	Pelabuhan perikanan LITP Perikanan dan Perikanan yang dilibatkan: hal lainnya untuk mendukung penangkapan ikan tambur		2	Unit	1,528,640,000		1,528,640,000
RD	2338.BCC.004	Pelabuhan Perikanan tambur dan alat, berdaya saing lingkungan yang dikembangkan		1	Unit	500,000,000		500,000,000
Kegiatan	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan				8,000,000		8,000,000
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan pelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Nelayan yang dilibatkan oleh perikanan	48	Orang			
KRD	2339.DBC	Perbaikan dan Peningkatan Kelembagaan		48	Orang	8,000,000		8,000,000
RD	2339.DBC.003	Nelayan yang dilibatkan oleh perikanan		48	Orang	8,000,000		8,000,000
Kegiatan	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan				195,110,000		195,110,000
Sasaran Kegiatan		Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perikanan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang Operasional	1	Lembaga			

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp.000)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
			Laporan Data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	100	Laporan			
KRO	2341.QGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi		1	Lembaga	164,000,000		
RO	2341.QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang Operasional		1	Lembaga	164,000,000		164,000,000
KRO	2341.QKB	Pemantauan Produk		640	Laporan	31,110,000		
RO	2341.QKB.001	Laporan Data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi		640	Laporan	31,110,000		31,110,000
Program	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen				19,480,490,000		
Kegiatan	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap				19,480,490,000		
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	77,5	Persen			
KRO	2342.CAN	Layanan Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi		1	Unit	350,000,000		
RO	2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		1	Unit	350,000,000		
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)	75.00	Nilai			
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	17,609,910,000		
RO	2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		1	Layanan	34,000,000		
Sasaran Kegiatan		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	14000	Ton			
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1	Layanan	18,000,000		
RO	2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi		1	Layanan	18,000,000		
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	77,5	Persen			
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3	Layanan	17,609,910,000		
RO	2342.EBA.994	Layanan Perkantoran		1	Layanan	17,557,910,000		
Sasaran Kegiatan		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saling di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan	50	Produk			
KRO	2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2	Unit, m2, Paket	1,200,000,000		
RO	2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal		1	Unit	849,050,000		
Sasaran Kegiatan		Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Penerimaan PNPB di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	5.141	Rp. Juta			
KRO	2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2	Unit, m2, Paket	1,200,000,000		
RO	2342.EBB.971	Layanan Prasarana Internal		1	Unit	350,950,000		
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	79	Indeks			
KRO	2342.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		1	Orang, Layanan, Rekomendasi	52,000,000		
RO	2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM		1	Layanan	52,000,000		
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	93	Nilai			
KRO	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		3	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	268,580,000		
RO	2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Anggaran		1	Dokumen	75,000,000		
RO	2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1	Dokumen	39,000,000		

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp.000)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	89	Nilai			
			Nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	82	Nilai			
KRO	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		3	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	268,580,000		
RO	2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		1	Dokumen	154,580,000		

Kendari, Januari 2023
 Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari,

 Syahril Abd. Raup, S.T, M.Si
 NIP. 19760522 200502 1 002

Dalam mencapai Sasaran Kegiatan tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. **26.622.898.000** Pagu tersebut dilaksanakan untuk melaksanakan 5 (lima) kegiatan, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Lima kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditentukan. Dalam rangka mengukur realisasi dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, ditetapkan Rencana Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada *Balanced Score Card (BSC)*. Rencana Kerja PPS Kendari Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.

2.5. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja tahun yang wajib dilaksanakan oleh seluruh unit kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Target kinerja dilaksanakan dengan merujuk pada target-target yang harus diselesaikan setiap unit kerja pada periode waktu yang telah ditetapkan. Pada tabel berikut adalah target kinerja dan anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun 2023

Tabel 4. Rencana Kinerja TW I – Triwulan III Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				TW I	TW IV	TW IV I	TW IV	TAHUNAN
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan	1	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)				5.141	5.141

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				TW I	TW IV	TW IV I	TW IV	TAHUNAN
	Perikanan Samudera Kendari							
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	3.500	7.000	10.500	14.000	14.000
3	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	3	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (produk)				50	50
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	4	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)				1	1
		5	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (Orang)				30	30
5	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	6	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit)				2	2
		7	Pelabuhan Perikanan berwawasan lingkungan yang dikembangkan (Unit)				1	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing	8	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83	83	83	83	83
		9	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (Lembaga)				2	2
7	Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)				48	48

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			TW I	TW IV	TW IV I	TW IV	TAHUNAN	
8	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	11	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (Lembaga)				1	1
		12	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan (Laporan)	160	320	480	640	640
9	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	13	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (nilai)				75	75
		14	Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75	75	75	75	75
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)				93	93
		16	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)		76		79	79
		17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (Persen)				77,5	77,5
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN (Persen)				77,5	77,5
		19	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)		82		89	89
		20	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)				82	82

Pada triwulan IV terjadi perubahan sasaran kegiatan yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rencana Kinerja Triwulan IV Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGETTW IV	TARGET 2023
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat diPelabuhan Perikanan Samudera Kendari	01	Penerimaan PNBP Non SDAdi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.141,00	5.141,00
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat	02.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000	14.000
3.	Pengelolaan PelabuhanPerikanan SamuderaKendari yang Berdaya Saing	03.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	100	100
		04.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari(Nilai)	83	83
		05.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	30	30
4.	Pengembangan danPeningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	06.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80	80
		07.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	30,01	30,01
5.	Pengelolaan KapalPerikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	08.	Kapal Perikanan Izin Daerahyang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	09.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25	28,20

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW IV	TARGET 2023
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	75,07	83,33
		11.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75	82
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93	98,80
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79	91,02
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,50	85,09
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,50	100
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93,74	94,17
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82	86,57
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	88,21	85,23

Pada tahun 2023 anggaran PPS Kendari melalui program pengelolaan perikanan tangkap yaitu sebesar Rp. **26.622.898.000,-** dengan rincian untuk masing masing kegiatan sebagaimana pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2023

No	KEGIATAN	PAGU
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;	376.400.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;	6.121.159.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;	8,000,000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan;	195.110.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.	19.922.229.000
	TOTAL	26.622.898.000

2.6 RENCANA AKSI

Rencana aksi merupakan penjabaran lebih lanjut dari target – target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dilakukan upaya – upaya tindak lanjut guna mengeliminir permasalahan pada triwulan berikutnya. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU pada perspektif internal proses dan learning and growth sebagaimana pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Komponen Kegiatan	Anggaran/Pagu Rp.	Satuan Output/komponen	Target Output Komponen	Target												
						Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	1. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. juta)	PNBP TA Berjalan	3,356,684,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	
	2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (ton)	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	18,000,000	Laporan	12	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
3. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	3. Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	Penyusunan norma/standar/prosedur/interlia bidang kapal perikanan	350,000,000	Produk	50												50 Produk	
4. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	4. Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	Pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan	13,400,000	Produk	1												1 Produk	
	5. Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (orang)	Fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan	13,000,000	Orang	30													30 Orang
5. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang optimal	6. Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit)	6. Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di LPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	152,840,000	Unit	2												2 Unit	
		7. Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PP Perintis untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	412,000,000	Unit	1													1 Unit
		7. Pelabuhan Perikanan berwawasan lingkungan yang dikembangkan (unit)	500,000,000	Unit	1													1 Unit
6. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	8. Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai)	8. Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional	926,732,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	
		9. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	104,860,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		10. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan	380,610,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		11. Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	224,870,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		12. Pelaksanaan tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan	63,000,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
	13. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	354,880,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	
9. Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (lembaga)	Penyetapan Temaga Pengolah Data dalam menunjang pelaksanaan PNBP pasca produksi/sistem kontrak	303,215,000	Dokumen	12	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	
7. Pengelolaan kelayakan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10. Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (orang)	Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga kasusangan (perbankan dan non perbankan)	8,000,000	Orang	48												48 Orang	
8. Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	11. Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI yang operasional (lembaga)	Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur	164,000,000	Lembaga	1												1 Lembaga	
	12. Laporan data log book penangkapan ikan yang dikumpulkan (laporan)	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan ikan	31,110,000	Laporan	640			160 Lap										640 Lap

Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Komponen Kegiatan	Anggaran/Pagu Rp.	Satuan Output/komponen	Target Output Komponen	Target													
						Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des		
9. Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	13. Nilai penilaian mandiri pembangunan zona integritas Pelabuhan Perikanan (Nilai)	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	34,000,000	Dokumen	1													1 Dok	
	14. Persentase hasil rekomendasi pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (persen)			Dokumen	4			1 Dok										1 Dok	
	15. Nilai retribusi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai)	15. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	75,000,000	Dokumen	4			1 Dok										1 Dok	
		16. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	39,000,000	Dokumen	4			1 Dok										1 Dok	
	16. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (indeks)	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	52,000,000	Laporan	2						1 Lap							1 Lap	
	17. Tingkat kepuasan pengadain barang/jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (persen)	17. Belanja Modal	1,784,496,000	Laporan	1														1 Lap
		18. Tingkat kepuasan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (persen)	Pemilaian Aset BMN	4,850,000	Laporan	1													1 Lap
	19. Nilai KPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai)	19. Penetapan dan Penerbitan aset BMN	4,680,000	Laporan	1														1 Lap
		20. Nilai KPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai)	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	154,580,000	Laporan	1						1 Lap							1 Lap
	20. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (nilai)				Dokumen	1													1 Dok



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap tahun 20223 diukur melalui 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terbagi ke dalam 9 (sembilan) Sasaran Strategis yakni sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan; Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPS Kendari sebanyak 1 (Satu) indikator
2. Sasaran Kegiatan; Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkatkan sebanyak 1 (Satu) indicator
3. Sasaran Kegiatan; Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebanyak 1 (Satu) indicator
4. Sasaran Kegiatan; Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari 2 (dua) indicator
5. Sasaran Kegiatan; Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebanyak 2 (dua) indicator
6. Sasaran Kegiatan; Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing sebanyak 2 (dua) indicator
7. Sasaran Kegiatan; Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebanyak 1 (Satu) indicator
8. Sasaran Kegiatan; Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebanyak 2 (dua) indicator
9. Sasaran Kegiatan; Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sebanyak 8 (delapan) indicator

Namun, pada triwulan IV tahun 2023 terjadi perubahan sasaran kegiatan sehingga capaian pada triwulan IV tahun 2023 diukur dari 7 (tujuh) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) IKU dan IKM yakni:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja sebanyak 1 indikator;
2. Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja sebanyak 1 indikator;
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing, dengan indikator kinerja sebanyak 3 indikator;
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal, dengan indikator kinerja sebanyak 2 indikator;
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja sebanyak 1 indikator;
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja sebanyak 1 indikator;
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja sebanyak 9 indikator.

Pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	% CAPAIAN
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.141,00	9.918,45	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat	02.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000	16.790,39	119,93
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing	03.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	100	100	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	% CAPAIAN
		04.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83	92,10	110,96
		05.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	30	58,82	120
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	06.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80	92	115
		07.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	30,01	30,40	101,30
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	08.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50	1252	120
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	09.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25	28,20	112,80
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	75,07	83,33	111,00
		11.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75	82	109,33
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93	98,80	106,24
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79	91,02	115,22

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	% CAPAIAN
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,50	85,09	109,79
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,50	100	120
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93,74	94,17	100,45
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82	86,57	105,57
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	88,21	85,23	96,62

Berdasarkan tabel di atas, rata – rata pencapaian sasaran secara keseluruhan telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 114.41. Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

3.2. EVALUASI DAN ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Adapun hasil evaluasi dan analisa pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran Kegiatan 1 – Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pencapaian sasaran kegiatan ini diukur melalui 1 (satu) Indikator yakni; Nilai PNPB non SDA Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)

Indikator Kinerja (IK-1) : Penerimaan PNPB non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Indikator Nilai PNPB non SDA dari sektor Perikanan Tangkap adalah seluruh penerimaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari berasal dari penerimaan operasional Pelabuhan. Peningkatan PNPB dari sektor perikanan diantaranya ditentukan dari arah operasional pelabuhan perikanan samudera kendari. PNPB yang dikelola oleh PPS Kendari berupa PNPB yang berasal dari Pendapatan jasa pelabuhan, Penggunaan sarana dan prasarana, Jasa lainnya.

Target nilai PNPB dari operasional pelabuhan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5.141.000.000 dengan periode pengukuran tahunan. Adapun realisasi target PNPB Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tersaji pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNPB non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 1					Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 1					Penerimaan PNPB non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
481,08	6.640	5.813	5.111	7.700	5.141	5.141	9.918	120	120	7.200	137,75

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target sebesar Rp9.918.447.889 atau 120% dari target. Adapun laporan target & realisasi PNBPN per akun yang bersumber dari data TPNBP – SPAN – dan SIMPONI adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Laporan Target & Realisasi PNBPN Per Akun Tahun Anggaran 2023

No	Akun	Target Sumber Data TPNBP (Rp)	Realisasi – Sumber Data SPAN (Rp)	Realisasi – Sumber Data Simponi (Rp)
1.	425122 – Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	7.877.477,00	7.877.477,00
2.	425131 – Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	18.723.725,00	3.754.499,00
3.	425151 – Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.778.531.000	4.031.390.727,00	4.031.390.727,00
4.	425621 – Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	3.362.517.000	5.598.609.882,00	5.598.609.882,00
5.	425811 – Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.907.386,00	0,00
6.	425911 – Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	9.231.250,00	9.231.250,00
7.	425912 – Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	57.595.352,00	57.595.352,00
8.	425999 – Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0,00	192.112.090,00	192.112.090,00
TOTAL		5.141.048.000,00	9.918.447.889,00	9.900.571.277,00

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022, realisasi di tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai Rp2.218.000.000. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya pendapatan di tahun 2023 yang meningkat yaitu dari pendapatan pas masuk yang sudah menerapkan portal otomatis dan penggunaan tanah yang menggunakan skema bayar di depan. Apabila dibandingkan dari 5 tahun

terakhir, capaian PNBPN tahun 2023 ini menjadi yang paling tinggi di antara capaian lainnya.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target Renstra, capaian kinerja untuk IKU ini sudah melampaui target sebesar 37,75%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Penerimaan PNBPN non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Rp)	Capaian PPS Bitung (Rp)	% Perbandingan
9.918	2.898,42	342,89%

Jika dibandingkan dengan capaian di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung, capaian di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari jauh di atas PPS Bitung yaitu mencapai 242,89%. Dari target masing-masing pelabuhan terdapat perbedaan sekitar Rp1.877.000.000, di mana target PPS Kendari lebih besar dari PPS Bitung. Namun terlihat dari capaian realisasi PNBPN di PPS Bitung pun tidak memenuhi target.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU Penerimaan PNBPN non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp9.918,448 atau 120 % telah melampaui dari target sebesar Rp5.141,048. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan baru terkait skema pembayaran penggunaan tanah yang wajib dibayar di muka, aktifnya petugas melakukan penagihan pembayaran kewajiban pengguna jasa serta intensifikasi sumber penerimaan pas masuk pelabuhan dengan pemberlakuan sistem portal otomatis.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp3.614.472.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Penerimaan PNBP non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
PNBP TA. Berjalan	100	3.614.472.000	3.596.307.211	99,50	3.614.472.000	18.164.789
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0,50%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,50\%}{20} \times 50 \right)$					51,26%	

Nilai efisiensi anggaran untuk IKU ini melebihi dari nilai maksimal yaitu 51,26%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja pelayanan usaha yang berkolaborasi dengan tim kerja dukungan manajerial dalam hal pencatatan di aplikasi SIMPONI dan bendahara penerimaan dan tim kerja kesyabandaran yang menangani layanan berbayar.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian PNPB adalah bimtek dan sosialisasi terkait aturan PNBP terbaru serta studi tiru ke pelabuhan lainnya.

3.2.2. Sasaran Kegiatan 2 – Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat

Pada Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat terdapat 1 (satu) indikator yang mendukung yakni Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton).

Indikator Kinerja (IK-2) : Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Produksi Perikanan Tangkap merupakan hasil perhitungan dari volume produksi di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari. Realisasi produksi perikanan tangkap diukur dan dilaporkan secara berkala setiap bulan. Adapun capaian IKU ini terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 2					Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat						
Indikator Kinerja – 2					Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
27.361	23.258	18.689	16.653	7.379,95	14.000	14.000	16.790,39	119,93	119,93	17.000	98,77

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target sebesar 16.790,39 ton atau 119,93% dari target. Sumber produksi di PPS Kendari terdiri dari produksi dalam pelabuhan sebanyak 16.289,27 ton dan dari luar pelabuhan sebanyak 501,12 ton. Adapun rekap produksi bulanan Tahun 2023 di PPS Kendari tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Jumlah Produksi Bulanan PPS Kendari

Bulan	Jumlah Kapal Bongkar	Dalam Pelabuhan		Luar Pelabuhan		Total Produksi (Ton)	Total Nilai (Rp)
		Jumlah Produksi (Ton)	Nilai (Rupiah)	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai (Rupiah)		
Januari	487	2,094.18	38,892,562,000	111.05	5,191,000,000	2,205.23	44,083,562,000
Februari	552	2,702.76	44,323,299,500	89.60	3,514,300,000	2,792.36	47,837,559,500
Maret	564	2,828.60	47,696,718,500	61.10	2,664,050,000	2,889.70	50,340,768,500
April	221	1,009.33	18,445,375,000	22.45	1,159,500,000	1,031.78	19,604,875,000
Mei	260	997.58	21,818,923,000	62.10	3,3537,500,000	1,059.68	25,356,423,000
Juni	189	832.59	18,898,197,000	63.10	2,851,350,000	895.69	21,749,547,000
Juli	165	523.68	10,804,153,000	21.80	830,600,000	545.48	11,634,753,000
Agustus	235	689.42	14,349,000,600	24.37	584,900,00	713.79	14,933,900,600
September	322	991.07	16,503,802,800	1.55	27,050,000	992.62	16,530,852,800
Oktober	425	1,378.98	22,436,160,000	15.10	304,375,000	1,394.08	22,740,535,000
November	432	1,112.15	15,908,251,500	16.04	263,150,000	1,128.19	16,171,401,500
Desember	469	1,128.93	13,275,867,000	12.86	279,210,000	1,141.79	13,555,077,000
Total	4,321	16,289.27	283,352,309,900	501.12	21,186,985,000	16,790.39	304,539,294,900

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022, IKU ini menyatakan rata-rata volume produksi perikanan tangkap yang menggunakan formula rata-rata produksi, sehingga untuk membandingkannya maka harus dilakukan perhitungan dengan formula yang sama. Apabila telah dilakukan perhitungan, maka pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,720.84 ton dari capaian tahun 2022.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan realisasi di 5 tahun terakhir, capaian pada tahun 2023 menduduki peringkat 2 terbawah terendah dari tahun-tahun sebelumnya (termasuk pada tahun 2022 jika dihitung dengan formula yang sama).

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target Renstra, capaian kinerja mencapai 98,77%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah

Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Volume Produksi Perikanan	
Capaian PPS Kendari (Ton)	Capaian PPS Bitung (Ton)	% Perbandingan
16.790,39	52.138,25	32,20

Jika dibandingkan dengan capaian di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung, capaian di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari hanya mencapai 32,20%. Hal ini disebabkan karena perbedaan target produksi yang cukup jauh di mana PPS Bitung mempunyai target tahunan yaitu sebesar 47.000 ton di tahun 2023 ini, dibandingkan PPS Kendari yang hanya menargetkan 14.000 ton.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun 2023 adalah sebanyak 16.790,39 ton atau 119,93 % telah melampaui dari target. Walaupun terbilang mencapai target, namun jika dilihat data per bulan terjadi penurunan di triwulan ini yang dipengaruhi oleh produktivitas kapal perikanan yang melakukan aktivitas penangkapan dan menurunnya frekuensi jumlah kapal perikanan yang melakukan pendaratan ikan dikarenakan pada akhir triwulan ini mulai memasuki musim barat dan cuaca buruk sehingga mengakibatkan kapal-kapal sedikit untuk pergi melaut.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp18.000.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	100	18.000.000	17.795.996	98,87	18.000.000	204.004
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					1.13%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{1.13\%}{20} \times 50 \right)$					52.83%	

Realisasi anggaran pada tahun 2023 mencapai 98,87% dengan nilai efisiensi sebesar 52.83%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh 12 orang SDM yang merupakan staf dari Subkelompok Operasional Pelabuhan.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah pelatihan pendataan dan pelatihan penginputan aplikasi PIPP.

3.2.3. Sasaran Kegiatan 3 – Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing

Pada Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing terdapat 3 (tiga) indikator yang mendukung yakni 1) Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, 2) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, 3) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Indikator Kinerja (IK-3) : Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Sesuai dengan fungsi pengusahaan tersebut berupa penyediaan dan/atau jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Berdasarkan PP 85 Tahun 2021, jenis PNPB yang berlaku di KKP di antaranya meliputi penerimaan dari pelabuhan perikanan melalui sewa lahan/ gedung/ bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan atau evaluasi permohonan pengusahaan.

Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 100% dengan periode pengukuran tahunan. Adapun capaian pada IKU ini terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 3					Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing						
Indikator Kinerja – 3					Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	100	100	100	100	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target sebesar 100% atau 100% dari target. Terdapat 61 Badan Usaha/Perorangan/Instansi yang dilakukan evaluasi/dianalisa terhadap permohonan pengusahaannya ke PPS Kendari dengan formula perhitungan usulan pengusahaan baru/perpanjangan dan atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah pengusahaan yang masuk x 100%. Sehingga dari 61 total pengusahaan yang telah masuk di PPS Kendari seluruhnya telah dievaluasi dan/atau dianalisa.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Persen)	Capaian PPS Bitung (Persen)	% Perbandingan
100	100	-

Capaian di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung dan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sama dikarenakan target dari IKU ini sama yaitu 100% dan merupakan nilai maksimal.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU ini sama dengan dari target yaitu sebesar 100%. Hal ini dikarenakan koperatifnya pihak pemohon baru atau perpanjangan melengkapi keseluruhan persyaratan yang telah ditentukan dalam proses penggunaan tanah dan atau bangunan.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

- a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp1.986.346.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	100	1.986.346.000	1.978.994.045	99,63	1.986.346.000	7.351.955
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0,37%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,37\%}{20} \times 50 \right)$					50,93%	

Nilai efisiensi anggaran untuk IKU ini melebihi dari nilai maksimal yaitu 50,93%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja pelayanan usaha.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah pelatihan terkait *hardskill* dan *softskill*, penataan dokumen kontraktual penggunaan tanah dan bangunan, pertemuan dengan pengguna jasa terkait fungsi pengusahaan di Pelabuhan perikanan, dan pemetaan digital lahan PPS Kendari.

Indikator Kinerja (IK-4) : Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Dalam upaya menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DJPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja pelabuhan perikanan. Adapun ruang lingkup kegiatannya meliputi 1). Administrasi dan Sistem Informasi (9 parameter), 2) Fasilitas Pelabuhan Perikanan (6 parameter), 3) Pelayanan Umum (9 parameter), 4) Investasi dan Industri (3 parameter).

Berikut parameter yang tertuang pada aplikasi PIPP yaitu: (1) Frekuensi pengiriman data (PIPP), (2) E-Logbook, (3) Aplikasi SPB Online, (4) SHTI, 5. Realisasi penyerapan anggaran, 6. Pendapatan pelabuhan, 7. Ketersediaan SDM Pengelola PP, (8). Kapasitas Daya Tampung kolam pelabuhan, (9) Panjang Dermaga (10) Kedalaman Kolam (11) Sarana Pelabuhan (Docking, Bengkel) (12) Kelengkapan Fasilitas pemasaran dan distribusi ikan (13) Ketersediaan lahan pelabuhan (14) Pelayanan Tambat Labuh (15) Produksi perikanan (16) Frekuensi kunjungan Kapal (17) STBLKK (18) Sosialisasi dan BIMTEK (19) Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian SDI, Perkarantinaan ikan, Publikasi (20) Pelaksanaan K5 (21) Penyaluran air bersih (Kapal dan Industri pengolahan) (22) Penyaluran Es (Kapal) (23) Penyaluran BBM (Kapal) (24) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP (25) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan (26) Penyerapan Naker (27) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

Pada triwulan sebelumnya, nomenklatur IKU ini berbunyi "Tingkat Operasional di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari." Dari formula perhitungan serta definisi jika disesuaikan dengan manual IKU, tidak mengalami perubahan sehingga untuk perhitungan capaiannya masih dapat menggunakan perhitungan dari triwulan-triwulan sebelumnya. Adapun capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 3					Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing							
Indikator Kinerja – 4					Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari							
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra	
88	85,50	93,75	90,67	91,21	83	92,10	92,10	110,96	110,96	80	115,12	

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 92,10 atau 110,96% dari target . Adapun rekapitulasi evaluasi kinerja aplikasi PIPP di PPS Kendari tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Aplikasi PPS Kendari Tahun 2023

NO.	BULAN	PRESENTASE EVALUASI (%)
1.	Januari	94.75
2.	Februari	89.25
3.	Maret	89.25
4.	April	94.5
5.	Mei	93.25
6.	Juni	92.25
7.	Juli	92.25
8.	Agustus	93.25
9.	September	95.5
10.	Oktober	92.25
11.	November	92.25
12.	Desember	80.5
	Rata-Rata	92.10

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 0,97%. Walaupun peningkatan ini tidak signifikan, namun dapat dijadikan

sebuah motivasi agar dapat memaksimalkan capaian pada setiap indikator di aplikasi PIPP.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan capaian pada 5 tahun terakhir, capaian pada tahun 2023 merupakan capaian terbesar kedua setelah tahun 2020 yang mencaiap angka sebesar 93,75.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai target sebesar 115,12%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Nilai)	Capaian PPS Bitung (Nilai)	% Perbandingan
92,10	90,17	102,14

Capaian Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari lebih tinggi 2,14% jika dibandingkan dengan capaian PPS Bitung.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada Tahun 2023 adalah sebesar 92,10 atau 110,96%. Adapun beberapa penyebab keberhasilannya adalah sebagai berikut:

1. Semua indikator kegiatan operasional pelabuhan di PPS Kendari terpenuhi
2. Tidak terlepas kerja sama dan koordinasi antar subkelompok kerja lingkup PPS Kendari dengan memproporsikan anggaran berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp518.873.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	100	216.203.000	214.342.795	99,14	216.203.000	1.860.205
Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	100	302.670.000	302.142.694	99,83	302.670.000	527,306
Jumlah	100	518.873.000	516.485.489	99,54%	597.463.276	80.977.787
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.46%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.46\%}{20} \times 50 \right)$					51.15%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 51.15%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh seluruh tim kerja yang terlibat sesuai dengan komponen yang ada pada evaluasi kinerja (evkin).

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari seperti kegiatan K5 di PPS Kendari dan bimtek aplikasi PIPP untuk petugas.

Indikator Kinerja (IK-5) : Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%), jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%), dan jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%). Dalam manual IKU, formula perhitungan dari ketiga pelayanan ini dibobot lalu dijumlahkan. Target dari IKU ini sebesar 30% dengan perhitungan tahunan. Capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 3					Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing						
Indikator Kinerja – 5					Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30	30	58,82	120	120	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 58,82% atau 120% dari target. Adapun rekapitulasi tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPS Kendari tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Rekapitulasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari Tahun 2023

NO.	UKURAN	JUMLAH KAPAL
1.	Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	204
2.	STBLKK Kedatangan Kapal	190
3.	Kapal Berpangkalan	406
4.	Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan	43
5.	Revisi/ Penolakan SHTI	0

Sehingga jika dihitung menggunakan formula adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \quad \text{SPB (X}_1) &= \frac{\text{Jumlah Persetujuan Berlayar (Kapal)}}{\text{Jumlah Kapal yang Beraktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{204}{406} \times 100\% \\
 &= 50,25
 \end{aligned}$$

$$\text{Bobot 40\%} = 20,10$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad \text{STBLKK (X}_2) &= \frac{\text{Jumlah STBLK Kedatangan (Kapal)}}{\text{Jumlah Kapal yang Beraktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{190}{406} \times 100\% \\
 &= 46,80
 \end{aligned}$$

$$\text{Bobot 40\%} = 18,72$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad \text{SHTI (X}_3) &= 100 - \frac{\text{Jumlah Permintaan Verifikasi SHTI}}{\text{Jumlah SHTI yang Diterbitkan}} \times 100\% \\
 &= 100 - \frac{0}{43} \times 100\% \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

$$\text{Bobot 20\%} = 20$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pelayanan (\%)} &= X_1 + X_2 + X_3 \\
 &= 20,10 + 18,72 + 20 \\
 &= 58,82
 \end{aligned}$$

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
Capaian PPS Kendari (%)	100	58,82
58,82		

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari hanya 58,82%. Hal ini disebabkan karena perbedaan target yang cukup signifikan antara PPS Kendari dan PPS Bitung, yakin target PPS Bitung yaitu 95% sedangkan target PPS Kendari hanya 30%.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian IKU di triwulan IV yang melebihi target dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas kapal perikanan di PPS Kendari. Faktor angin musim barat pada akhir tahun yang berdampak pada tingginya frekuensi kapal yang melakukan pendaratan ikan di PPS Kendari.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp855.382.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan tata kelola dan operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	100	745.672.000	742.983.320	99,64	745.672.000	2.688.680
Pelaksanaan tata kelola dan operasional hasil tangkapan ikan (SHTI) di pelabuhan perikanan	100	109.710.000	108.836.810	99,20	109.710.000	873.190
Jumlah	100	855.382.00	851.820.130	99,5%	855.382.000	3.561.870
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.42%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.42\%}{20} \times 50 \right)$					51.04%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 51.04%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja kesyahbandaran (baik yang ada di PP Binaan maupun di PPS Kendari).

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari seperti pelatihan dasar kesyahbandaran bagi petugas kesyahbandaran, bimtek bagi petugas administrator e-PIT di PPS Kendari dan pelatihan penginputan pada aplikasi teman SPB.

3.2.4. Sasaran Kegiatan 4 – Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal.

Pada Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal terdapat 2 (dua) indikator yang mendukung, (1) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan (2) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Indikator Kinerja (IK-6) : Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan Perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Target IKU tahun 2023 ini sebesar 80% dengan periode pengukuran tahunan. Capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 4					Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal						
Indikator Kinerja – 6					Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	80	92	120	120	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 92% atau 120% dari target. Adapun rekapitulasi pengembangan dan peningkatan di PPS Kendari tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Rekapitulasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari Tahun 2023

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK	REALISASI			KETERANGAN
					PELAKSANAAN	SELESAI	PROGRES	
1	Pemeliharaan Lahan Industri	1 Unit	171/PPK.PPSK/P L.420/I/2023	Rp 55700000	6-Feb-23	20-Feb-23	100%	Terselesaikan
2	Pengadaan dan Pemasangan Patok Batas Tanah Kavling Industri	1 Unit	202/PPK.PPSK/P L.420/II/2023	Rp 21760000	8-Feb-23	11-Mar-23	100%	Terselesaikan
3	Normalisasi Interior Ruang Kerja Pelayanan Terpadu	1 Unit	495/PPK.PPSK/P L.420/II/2023	Rp 199300000	24-Feb-23	24-Mar-23	100%	Terselesaikan
4	Pemeliharaan Gedung Penunjang Keuangan	1 Unit	461/PPK.PPSK/P L.420/II/2023	Rp 180480000	24-Feb-23	24-Mar-23	100%	Terselesaikan
5	Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Lampu Jalan (Pemindahan dan Pemasangan Travo, Pemeliharaan Cubicle dan Pekerjaan Instalasi Kabel SKTM)	1 Unit	514/PPK.PPSK/P L.420/II/2023	Rp 135310000	28-Feb-23	29-Mar-23	100%	Terselesaikan
6	Pembangunan Parkir Kendaraan Pelabuhan Perikanan Unita Makkasar	1 Unit	610/PPK.PPSK/P L.420/III/2023	Rp 86740000	3-Mar-23	16-Apr-23	100%	Terselesaikan
7	Pemeliharaan Ruang	1 Unit	614/PPK.PPSK/P L.420/III/2023	Rp 84760000	3-Mar-23	16-Apr-23	100%	Terselesaikan

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK	REALISASI			KETERANGAN
					PELAKSANAAN	SELESAI	PROGRES	
	Pelayanan PP. Untia							
8	Pembangunan Mess Operator Pelabuhan Perikanan Untia	1 Unit	612/PPK.PPSK/P L.420/III/2023	Rp 197810000	3-Mar-23	30-Jun-23	100%	Terselesaikan
9	Rehab Ruang Logistik Nelayan	1 Unit	927/PPK.PPSK/P L.420/IV/2023	Rp 83305000	10-Apr-23	24-May-23	100%	Terselesaikan
10	Pengembangan Sistem Portal Pas Masuk	1 Unit	1016/PPK.PPSK/ PL.420/IV/2023	Rp 142046000	18-Apr-23	1-Jun-23	100%	Terselesaikan
11	Pekerjaan Interior Ruang Logistik Nelayan	1 Unit	1018/PPK.PPSK/ PL.420/IV/2023	Rp 154545000	18-Apr-23	17-May-23	100%	Terselesaikan
12	Rehab Pos Jaga TPI Higenis	1 Unit	876/PPK.PPSK/P L.420/IV/2023	Rp 49776000	27-Mar-23	25-Mar-23	100%	Terselesaikan
13	Rehab Bangunan Gudang Lainnya (Pembangunan Kanopi Lapak Pemasaran Ikan)	1 Unit	1229/PPK.PPSK/ PL.420/V/2023	Rp 84090000	11-May-23	24-Jun-23	100%	Terselesaikan
14	Pemeliharaan Kapal Syahbandar Perikanan	1 Unit	1325/PPK.PPSK/ PL.420/V/2023	Rp 87579000	29-May-23	12-Jul-23	100%	Terselesaikan
15	Renovasi Gedung Balai Pertemuan	1 Unit	1490/PPK.PPSK/ PL.430/VI/2023 Addendum Kontrak I Nomor : B.2539/PPK.PPSK/PL/430/IX/2023	Rp 351949000	11-Sep-23	27-Oct-23	100%	Terselesaikan
16	Pekerjaan Ruang Peralatan Pendukung PIT	1 Unit	2450/PPK.PPSK/ PL.420/IX/2023	Rp 51450000	4-Sep-23	3-Nov-23	100%	Terselesaikan

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK	REALISASI			KETERANGAN
					PELAKSANAAN	SELESAI	PROGRES	
17	Peningkatan Lantai Hanggar	1 Unit	2446/PPK.PPSK/PL.420/IX/2023	Rp 108740000	4-Sep-23	3-Nov-23	100%	Terselesaikan
18	Peningkatan Lantai Lapak Pemasaran Ikan	1 Unit	2448/PPK.PPSK/PL.420/IX/2023	Rp 88990000	4-Sep-23	3-Nov-23	100%	Terselesaikan
21	Pemeliharaan Cold Storage	1 Unit	-	Rp 5000000	-	8-Des-23	100%	Terselesaikan
22	Pemeliharaan Instalasi Air Bersih	1 Paket	-	Rp 50000000	03 Okt 2023	9-Des-23	100%	Terselesaikan
23	Pengadaan lampu jalan (PJU) 100 Watt	-	-	-	-	-	0%	Revisi Anggaran
24	Pembangunan parkir kendaraan	-	-	-	-	-	0%	Revisi Anggaran
PERSENTASE							92%	Terselesaikan

Sehingga jika dihitung menggunakan formula adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Pengendalian} &= \frac{\text{Pengembangan Fasilitas PPS Kendari}}{\text{Masterplan atau draft perubahan}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan

Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari		
	Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
92	63	146,03	

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari lebih tinggi sebesar 46,03%. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan target antara PPS Kendari dan PPS Bitung, yaitu target PPS Kendari sebesar 80% dan target PPS Bitung sebesar 60%.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian IKU di triwulan IV yang melebihi target dipengaruhi adanya ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dengan didukung oleh SDM yang kompeten seperti tenaga teknik sipil dan arsitek yang direkrut terutama dalam Menyusun dokumen rencana (RAB/DED) dan pengawasan secara komprehensif di lapangan sehingga proses pelaksanaan kegiatan pengembangan fasilitas dapat berjalan lancar.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp2.341.102.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 31. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pengadaan Sarana Penunjang Operasional Pelabuhan Perikanan	100	249.186.000	244.483.500	98,11%		4.702.500
Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	100	1.055.031.000	1.052.597.876	99,77%	1.055.031.000	2.433.124
Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PP Perintis untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	100	401.340.000	399.864.000	99,63%	401.340.000	1.476.000
Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur	100	164.000.000	162.921.510	99,34%	164.000.000	1.078.490

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
Pelaksanaan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Terluar dan/atau berwawasan lingkungan	77,94	471.545.000	367.526.345	77,94%	367.522.173	4.172
Jumlah	96	2.341.102.000	2.227.393.231	95.14%	223.781.257.976	10.419.349
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.45%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.45\%}{20} \times 50 \right)$					51.11%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 51.11%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja tata Kelola sarana dan prasarana

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pengembangan dan peningkatan fasilitas yaitu pelatihan pengawasan konstruksi bangunan, bimtek bagi petugas instalasi Listrik, petugas instalasi air, bimtek K3 (keselamatan kerja) di PPS Kendari.

Indikator Kinerja (IK-7) : Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formulir UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Sejalan dengan hal tersebut, dalam

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus: 1) Bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan, 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Menindaklanjuti hal tersebut, KKP telah memiliki suatu sistem informasi web yang disebut dengan SELARASKAN. Melalui aplikasi ini, tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan dapat dimonitoring mulai dari program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang dimutakhirkan secara berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan. Adapun formula perhitungan dari aplikasi SELARASKAN ini adalah

Skor keseluruhan = Skor Indikator Program (60%) + Skor Indikator Hasil (40%).

Skor indikator program adalah program *mandatory* yang wajib dimutakhirkan dan *voluntary* (Program tidak wajib berjalan di pelabuhan perikanan) serta indikator hasil terdiri dari kebersihan pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Kategori yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN) terdiri dari:

1. Kurang : 0 – 30
2. Cukup : >30 – 60
3. Baik: >61 – 80
4. Sangat Baik: >81 – 100

Target IKU tahun 2023 ini sebesar 30,01 dengan periode pengukuran tahunan.

Capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 4					Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal						
Indikator Kinerja – 7					Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd	% Realisasi thd	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra

								Target TW IV 2023	Target Tahun 2023		
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30,01	30,01	30,40	101,30	101,30	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 30,01 atau 101,30% dari target. Adapun capaian implementasi SELARASKAN bulan Oktober hingga Desember 2023 yang telah dikoreksi *evidence* oleh tim evaluasi SELARASKAN tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 33. Capaian Implementasi SELARASKAN Tahun 2023

No	Capaian			Skor Kumulatif	Rata-Rata	Kategori
	Oktober	November	Desember			
1.	17.20	17.80	56.20	91.2	30.40	Cukup

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
30,40	49,14	61.86

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari hanya mencapai sekitar 61.86%. Hal ini terjadi karena PPS Bitung lebih tertib dalam melakukan penginputan capaian ke aplikasi SELARASKAN. Terlihat dari capaian tiap bulan yang lebih stabil dibandingkan dengan PPS Kendari.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian IKU di triwulan IV yang melebihi target dipengaruhi oleh tersedianya data yang dibutuhkan untuk diupload ke dalam aplikasi SELARASKAN. Namun ke depannya, perlu dilakukan pencatatan dan penginputan yang rutin tiap bulannya ke dalam aplikasi SELARASKAN.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp22.600.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 35. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Penerapan Aplikasi Selaraskan	100	22.600.000	21.477.676	95.03%	22.600.000	1.122.324
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					4.97%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4.97\%}{20} \times 50 \right)$					62.42%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 62.42%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja tata Kelola sarana dan prasarana

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja nilai pengendalian lingkungan yaitu bimtek/sosialiasi kembali terkait penginputan di aplikasi SELARASKAN dan pemutakhiran data-data pendukung yang dibutuhkan untuk diunggah dalam aplikasi SELARASKAN terutama pengendalian pencemaran air dan udara di PPS Kendari.

3.2.5. Sasaran Kegiatan 5 – Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pada Sasaran Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari terdapat 1 (satu) indikator yang mendukung yaitu (1) Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.

Indikator Kinerja (IK-8) : Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. Target IKU di tahun 2023 adalah sebanyak 50 kapal dengan periode pengukuran tahunan.

Terdapat perubahan nomenklatur untuk IKU ini yang semula berbunyi Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan dengan satuan target adalah produk. Namun untuk formula perhitungan masih sama yaitu jumlah kapal yang diterbitkan dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, sehingga dokumen data dukung dari awal tahun 2023 dapat digunakan sebagai data dukung sama untuk IKU ini. Adapun capaian pada IKU ini terlampir pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 5					Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 8					Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50	50	1252	120	120	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 1252 kapal atau 120% dari target. Adapun rincian sertifikat kelaikan kapal perikanan (SKKP) yang diterbitkan setiap bulan tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Tahun 2023

No	Jenis SKKP	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Reguler	61	111	244	57	71	83	124	126	91	10	19	48	1045
2.	Pembaruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	172	35	0	207
Total		61	111	244	57	71	83	124	126	91	182	54	48	1252

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	
Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
1252	600	208,67

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari jauh lebih tinggi sebesar 108,67%, padahal jika dilihat kembali dari target, target dari PPS Bitung lebih banyak dari PPS Kendari yaitu 100 kapal sedangkan PPS Kendari hanya sebanyak 50 kapal.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian IKU di triwulan IV yang melebihi target karena adanya penambahan petugas PPKP sehingga proses pemeriksaan fisik kapal menjadi lebih cepat dan efisien.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp381.110.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 39. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Penyusunan norma/standar/prosedur/kriteria bidang kapal perikanan	100	350.000.000	21.477.676	95.03%	350.000.000	438.001
Pengumpulan dan Verifikasi	100	31.110.000	31.109.558	99.87	31.110.000	442

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
Data Log Book penangkapan Ikan						
Jumlah	100	381.110.000	380.671.557	99.97	27.222.592	3.230.092
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.12%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.12\%}{20} \times 50 \right)$					50.29%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 50,29%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja tata kesyahbandaran (baik itu yang berada di PPS Kendari maupun di PP Binaan).

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini yaitu Bimtek aplikasi SiCfi untuk petugas PPKKP.

3.2.6. Sasaran Kegiatan 6 – Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pada Sasaran Kegiatan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari terdapat 1 (satu) indikator yang mendukung, (1) Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan.

Indikator Kinerja (IK-9) : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang

memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Adapun capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 6					Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 9					Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	25	25	28,20	112,80	112,80	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 28,20% atau 112,80% dari target. Adapun rekapitulasi jumlah awak kapal perikanan yang telah memiliki PKL dan jaminan sosial/asuransi tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 41. Rekapitulasi Jumlah Awak Kapal Perikanan yang Telah Memiliki PKL dan Jaminan Sosial/Asuransi Tahun 2023

No	Pelabuhan Perikanan	Jumlah Kapal				Asuransi Nelayan/ Awak Kapal Perikanan (Orang)				Mitra Asuransi	Jumlah Perjanjian Kerja Laut (Orang)		
		s.d 5 GT	>5 s.d 30 GT	> 30 GT	Total	s.d 5 GT	>5 s.d 30 GT	> 30 GT	Total		>5 s.d 30 GT	> 30 GT	Total
1.	PPS Kendari	5	304	14	323	4	643	5	643	BPJS - TK	28	11	39
2.	PP. SKPT Sebatik	0	0	0	0	0	0	0	0	BPJS - TK	0	0	0
3.	PP. Lappa	0	0	0	0	0	0	0	0	BPJS - TK	0	0	0
4.	PP. Wameo	0	0	0	0	0	0	0	0	BPJS - TK	0	0	0

Sehingga jika dihitung menggunakan formula adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Jumlah awak kapal yang memiliki e - PKL atau PKL dan sudah tersertifikasi di PPS Kendari}}{\text{Jumlah awak kapal yang memiliki e - PKL atau PKL di PPS Kendari}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{39} \times 100\% \\
 &= 28,20\%
 \end{aligned}$$

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	
Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
28,20	35,19	80,13

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari hanya mencapai 80,13% padahal dengan target yang sama yaitu 25%. Perbedaan ini tidak begitu jauh signifikan, namun dari jumlah awak kapal/nelayan yang telah memiliki e-PKL di PPS Bitung sangat banyak yaitu 5.348 orang.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian IKU di triwulan IV yang melebihi target karena adanya kesadaran dari nelayan/awak kapal perikanan akan pentingnya perlindungan saat bekerja di laut serta adanya sosialisasi perjanjian kerja laut bagi awak kapal perikanan.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp315.641.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 43. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan	100	13.000.000	13.000.000	100	13.000.000	0
Pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan	100	13.400.000	13.300.000	99.25	13.400.000	100.000
Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)	100	8.000.000	7.784.000	97.30	8.000.000	216.000
Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan	100	281.241.000	280.870.434	99.87	281.241.000	370.566
Jumlah	100	315.641.000	314.954.434	99.78	315.641.000	686.566
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.22%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.22\%}{20} \times 50 \right)$					50.54%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 50,54%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh tim kerja tata kesyahbandaran dan operasional pelabuhan.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini yaitu audit internal pelaksanaan sertifikasi CPIB di Pelabuhan Perikanan, pembinaan SCPIB di Wameo, sertifikasi kecapakan nelayan, sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL (Pelaksanaan dalam Kantor/ Balai Nelayan/Pemerintah).

3.2.7. Sasaran Kegiatan 8 – Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pada Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari terdapat 9 (sembilan) indikator yang mendukung yaitu: (1) Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai), (2) Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen), (3) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan (Nilai), (4) IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks), (5) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen), (6) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen), (7) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai), (8) Nilai Kinerja Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, (9) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Indikator Kinerja (IK-10) : Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan (Yang Telah Dinilai WBK)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan pengakuan akuntabilitas kerja. Secara teknis unit kerja tersebut harus memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 dan mencapai nilai 45,10 bagi Duaan kerja yang belum atau akan dicanangkan menuju WBK.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil yang mencakup 3 (tiga) komponen. Komponen tersebut adalah:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan tata laksana;
3. Penataan manajemen SDM aparatur;
4. Penguatan akuntabilitas;
5. Penguatan pengawasan;
6. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Target nilai capaian pembangunan zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah 75,10 dengan periode pengukurannya adalah tahunan. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja "Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)" Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 10					Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
100	100	72,18	81,31	80,93	75,07	83,33	83,33	111,0	110,0	100	75.07

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target IKU ini sebesar 83,33 atau 110% dari target. Adapun rekapitulasi PM Capaian WBK di PPS Kendari tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 45. Nilai PM WBK PPS Kendari Tahun 2023

No	Penilaian	Bobot	Nilai	Persentase
PENGUNGKIT		60,00	53,33	88,88%
	PEMENUHAN	30,00	26,29	87,65
1.	Manajemen Perubahan	4,00	3,70	92,56
2.	Penataan Tata Laksana	3,50	2,06	58,76
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	4,55	90,90
4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,84	96,88
5.	Penguatan Pengawasan	7,50	6,47	86,21
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,68	93,60
REFORM		30,00	27,03	90,11
1.	Manajemen Perubahan	4,00	4,00	100
2.	Penataan Tata Laksana	3,50	3,00	85,71
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	5,00	100
4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,91	95,45
5.	Penguatan Pengawasan	7,50	6,25	83,33
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,87	77,46
TOTAL PENGUNGKIT			53,33	
HASIL		40,00	30,00	75,00
1.	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	16,88	75
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	13,13	
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Sebelumnya	5,00	3,75	
II	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	13,13	75
a.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	13,13	
TOTAL HASIL			30	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS			83,33	

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 2,96%. Walaupun peningkatan ini tidak signifikan, namun dapat dijadikan sebuah motivasi agar dapat memaksimalkan capaian pada setiap subtim.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan capaian pada 5 tahun terakhir, capaian pada tahun 2023 merupakan capaian paling tinggi yaitu sebesar 83.33.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai target sebesar 75,07%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)	
Capaian PPS Kendari (Nilai)	Capaian PPS Bitung (Nilai)	% Perbandingan
83,33	87,97	94,72

Capaian PM WBK di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari mencapai 94,72% jika dibandingkan dengan capaian PPS Bitung.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU ini dapat melebihi target disebabkan oleh pemenuhan dokumen yang sudah lebih lengkap dari tahun sebelumnya.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

- a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp34.000.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 47. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK)” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	100	34.000.000	32.414.254	99,78	34.000.000	1.585.746
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					4,66%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4,66\%}{20} \times 50 \right)$					61,66%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi sebesar 61,66%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh seluruh tim kerja yang terlibat sesuai dengan subtim yang ada pada penilaian WBK.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian Nilai PM WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari seperti kegiatan forum konsultasi public dan pemantauan Pembangunan zona integritas.

Indikator Kinerja (IK-11) : Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Merupakan indikator yang menilai jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas

pada LHP audit, reuiu, dan evaluasi baik untuk bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 sd tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Capaian IKU ini terlampir pada tabel di bawah berikut:

Tabel 48. Capaian Indikator Kinerja "Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 11					Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	75	75	82	82	109,33	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 82% atau 109,33% dari target tahunan.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Persen)	Capaian PPS Bitung (Persen)	% Perbandingan
82	100	82

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari hanya mencapai 82% dari PPS Bitung. Hal ini terjadi karena masih terdapat beberapa rekomendasi dari Inspektorat Jenderal yang masih dalam proses.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian pada IKU ini melebihi target di tahun 2023 disebabkan oleh terpenuhinya LHP audit, reviu, dan evaluasi yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) pada aplikasi SIDAK.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp34.000.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 50. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Presentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	100	34.000.000	32.414.254	99,78	34.000.000	1.585.746
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					4,66%	

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
		$= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				
		$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{4,66\%}{20} \times 50\right)$				61,66%

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 61,66%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh seluruh kelompok kerja yang terlibat.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi pelaporan.

Indikator Kinerja (IK-12) : Nilai Rekonsilitasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Rekonsiliasi kinerja Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh Duan kerja KKP, menjadi sarana Bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian di antaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%).

Target nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah 93 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Adapun capaian nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tersaji pada tabel berikut:

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja “Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 12					Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	93	93	98,80	106,24	106,24	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 98,80% atau 106,24% dari target tahunan.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target renstra.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Persen)	Capaian PPS Bitung (Persen)	% Perbandingan
98,80	97,30	101,54

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari lebih tinggi 1,54%.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian pada IKU ini melebihi target di tahun 2023 disebabkan karena terdapat 3 dari 5 aspek yang mendapatkan nilai maksimal (100) dan selar yaitu pada aspek kepatuhan, kesesuaian, dan ketepatan. Sedangkan untuk aspek ketercapaian mendapatkan nilai yang cukup tinggi yaitu 115,20.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp114.000.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 53. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	100	75.000.000	74.385.211	99,18	75.000.000	614.789
Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	100	39.000.000	38.872.207	99,67	39.000.000	127.793
Jumlah	100	114.000.000	113.257.418	99,35	114.000.000	742.582

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
		$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0.65%
		$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,65\%}{20} \times 50 \right)$				51,63%

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 51,63%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh subtim kerja Dukungan Manajerial.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi pelaporan.

Indikator Kinerja (IK-13) : IP ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pedoman bagi instansi pemerintah dalam pengukuran indeks profesionalitas ASN yang mana bertujuan untuk mengukur tingkat profesionalitas ASN dengan melakukan indentifikasi, pemetaan, pengembangan, penilaian dan evaluasi terhadap ASN. Pengukuran IP sangat bermanfaat bagi ASN sendiri , instansi pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Indeks ini diukur melalui 4 (empat) komponen yakni :

a. Kualifikasi

Menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi yang berkesinambungan yang bisa dilihat dari perilaku kinerja yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

b. Kompetensi.

Menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan (continuing competence) yang tercermin melalui perilaku kinerja (job behavior) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

c. Disiplin

Menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan.

d. Kinerja

Menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.

Berdasarkan perjanjian kinerja, target IKU IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah sebesar 79 dengan pelaporan semester. Adapun capaian pada tahun ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja "IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 13					IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
98	70,49	66,06	78,17	77,68	79	79	91,02	116,22	116,22	72	126,41

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 91,02 atau 116,22% dari target tahunan. Capaian ini didapatkan dari hasil rekapitulasi 4 aspek yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin dari total 65 orang PNS yang ada di PPS Kendari pada akhir tahun 2023.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada 5 tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan merupakan nilai paling tinggi. Hal ini disebabkan karena nilai dari seluruh aspek mendapatkan nilai yang maksimal di setiap bobotnya dan rata-rata pegawai mendapatkan kategori tinggi dan sangat tinggi.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target renstra, capaian di tahun 2023 ini sudah melampaui target yaitu sebesar 26,41%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Indeks)	Capaian PPS Bitung (Indeks)	% Perbandingan
91,02	87,07	103,46

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari lebih tinggi sebesar 3,46%. Hal ini disebabkan dari perbandingan banyaknya PNS yang dinilai dan tercapainya keseluruhan aspek yang dinilai pada masing-masing pegawai di PPS Kendari.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian pada IKU ini melebihi target di tahun 2023 didapatkan dari hasil rekapitulasi 4 aspek yaitu kualifikasi kompetensi, kinerja, dan disiplin dari total 65 orang PNS yang ada di PPS Kendari pada akhir tahun 2023. Konsistensi dari pegawai untuk mengikuti bimtek, sosialisasi, dan menyetorkan hasil pencapaian kegiatan (sertifikat) ke aplikasi SIMPEG juga patut diapresiasi dan ditingkatkan.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp52.000.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 56. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pengembangan, Pengelolaan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional	100	52.000.000	51.934.837	99.87	52.000.000	65.163
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.13%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,13\%}{20} \times 50 \right)$					50,31%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 50,31%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh seluruh pegawai di PPS Kendari.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja, penerapan disiplin pegawai dan penguatan integritas dan substansi teknis bagi PNS pengangkatan teknis tahun 2023. Tidak hanya itu, kegiatan lainnya seperti bimtek dan sosialisasi yang diikuti pegawai juga menunjang capaian nilai IP ASN ini.

Indikator Kinerja (IK-14) : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 pada pasal 5 pengadaan barang/jasa terikat pada prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif, dan akuntabel) serta pada pasal 6 terkait etika pengadaan. Tingkat kepatuhan PBJ ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- a. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- b. Presentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- c. Laporan penyelenggaraan Pengadaan barang jasa (20%)
- d. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Target tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Perikanan Samudera Kendari adalah 77,5 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari							
Indikator Kinerja – 14					Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari							
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra	
N/A	N/A	N/A	100	92,90	77,50	77,50	85,09	109,79	109,79	N/A	N/A	

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 85,09 atau 109,79% dari target tahunan. Capaian ini didapatkan dari hasil LKE dari Tingkat kepatuhan PBJ lingkup PPS Kendari yang diukur dari beberapa unsur mulai dari rencana umum pengadaan, presentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilakukan melalui SPSE, laporan penyelenggaraan PBJ, dan Tingkat kesesuaian tahap pelaksanaan.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada 5 tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya disebabkan ada beberapa unsur yang tidak mendapatkan nilai maksimal, diantaranya laporan PBJ yang disusun secara semester dan pemilihan penyedia jasa yang dilaksanakan melalui SPSE.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2021, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target pada renstra 2019-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan

Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
85,09	80,68	106,08

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari lebih tinggi sebesar 6,08%. Hal ini disebabkan dari pemenuhan dokumen di PPS Kendari yang sudah mendapatkan nilai yang maksimal.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian pada IKU ini melebihi target di tahun 2023 disebabkan oleh terpenuhinya dokumen pendukung dan pengisian lembar kerja penilaian mandiri oleh pejabat pengadaan barang dan jasa, PPK, dan KPA.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp2.820.637.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 59. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Belanja Modal	100	2.820.637.000	2.808.719.978	99.58	2.820.637.000	11.917.022
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.42%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$					51,06%	

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
		$= 50\% + \left(\frac{0,42\%}{20} \times 50 \right)$				

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 50,31%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh PPK, PBJ, dan Staf PBJ.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah keseluruhan pengadaan belanja modal yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun 2023.

Indikator Kinerja (IK-15) : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Penyelenggaraan pemerintahan negara yang efektif dan efisien sangat membutuhkan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang dikelola dengan baik dan efisien. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah mengatur mengenai Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Penghapusan, Pemindahtanganan, Penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan Barang Milik Negara semakin berkembang dan kompleks, belum dapat dilaksanakan secara optimal karena adanya beberapa permasalahan yang muncul serta adanya praktik pengelolaan yang penanganannya. Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- a. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (10%)
- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)

- c. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) tahun 2019-2020 (20%)
- d. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
- e. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (20%)

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN kerja Perikanan Samudera Kendari adalah 77,5 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 15					Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	92,99	100	77,50	77,50	100	120	120	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 100% atau 120% dari target tahunan. Capaian ini didapatkan dari hasil LKE dari Tingkat Pengelolaan BMN lingkup PPS Kendari yang diukur dari beberapa unsur mulai dari tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN, usulan penetapan status penggunaan BMN, pemanfaatan hasil pengadaan modal, dan penyusunan laporan BMN.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada 5 tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 masih sama dengan tahun 2022 yaitu mendapatkan nilai maksimal yaitu 100%.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2021, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target pada renstra 2019-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (%)	Capaian PPS Bitung (%)	% Perbandingan
100	80	125

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari lebih tinggi sebesar 25%. Hal ini disebabkan dari pemenuhan dokumen di PPS Kendari yang sudah mendapatkan nilai yang maksimal.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian pada IKU ini melebihi target di tahun 2023 disebabkan oleh terpenuhinya dokumen pendukung dan pengisian lembar kerja penilaian mandiri oleh pengelola BMN.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp23.191.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 62. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Penilaian Aset BMN	100	3.100.000	3.100.000	100	3.100.000	-
Penataan Aset BMN	100	20.091.000	19.714.000	98,12	20.091.000	377.000
Jumlah	100	23.191.000	22.814.000	98,37	23.191.000	377.000
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					1.63%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{1,63\%}{20} \times 50 \right)$					54,06%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 54,06%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh PPK dan staf BMN.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah penataan dan penerbitan aset BMN dan perjalanan dinas dalam rangka penyusunan LK dan penyusunan rencana kebutuhan barang milik negara.

Indikator Kinerja (IK-16) : Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pencapaian indikator ini yakni nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen yakni (1) Revisi DIPA (2) Halaman IV DIPA (3) Pengelolaan UP (4) Rekon LPJ Bendahara (5)

Data Kontrak (6) Penyelesaian Tagihan (7) Penyerapan Anggaran (8) Retur SP2D (9) Perencanaan Kas (10) Pengembalian SPM (11) Dispensasi Penyampaian SPM, dan (12) Pagi Minus. Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker. Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Target Revisi DIPA}}{\Sigma \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman IV DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } \left[\frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right]$$

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk I sebesar 15%, II 40%, III sebesar 60% dan sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas

target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah

$$\left(\frac{\Sigma \text{Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

$$\left(\frac{\Sigma \text{Retur SP2D}}{\Sigma \text{SP2D}} \right) \times 100$$

SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

- j. Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap

$$\left(\frac{\Sigma \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut:

- k. Dispensasi penyampaian SPM, dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM salah}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- l. Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Pagu Minus}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA Pada Aplikasi OM- SPAN. Target nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023 ini adalah sebesar 93,74 dengan periode pelaporan adalah semester. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari							
Indikator Kinerja – 16					Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari							
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra	
N/A	N/A	94,34	97,87	95,39	93,74	93,74	94,17	100,45	100,45	N/A	N/A	

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 94,17% atau 100,45% dari target tahunan. Capaian ini didapatkan dari beberapa aspek di antaranya kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas pelaksanaan anggaran.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 mengalami penurunan pada penyerapan anggaran tahun lalu dan belanja kontraktual.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

IKU ini merupakan IKU baru yang muncul di tahun 2020, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target pada renstra 2019-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Nilai)	Capaian PPS Bitung (Nilai)	% Perbandingan
94,17	95,25	98,86

Dibandingkan dengan capaian di PPS Bitung, capaian PPS Kendari mencapai nilai sebesar 98,86%. Capaian ini tidak begitu jauh dari PPS Kendari, namun ke depannya perlu ditingkatkan.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU nilai IKPA di tahun 2023 adalah sebesar 94,17 atau 100,45% yang melebihi target pada tahun 2023. Adapun beberapa faktor keberhasilannya tidak terlepas dari konsistensi pengelola keuangan, perencanaan anggaran, dan lainnya.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp154.580.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 65. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	100	154.580.000	154.534.637	99,97	154.580.000	45.463
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.03%	

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.03\%}{20} \times 50 \right)$					50,07%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 50,07%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh PPK dan seluruh pengelola anggaran.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah kegiatan penyusunan anggaran pagu indikatif dan definitif, monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

Indikator Kinerja (IK-17) : Nilai Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA/KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan dengan target sebesar 92 dan periode pelaporan adalah tahunan. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 66. Capaian Indikator Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 17					Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW	% Realisasi thd	% Realisasi thd	Target 2024	% Realisasi thd Target

							IV 2023	Target TW IV 2023	Target Tahun 2023		Akhir Renstra
92,12	95,81	N/A	93,54	85,08	82	82	86,57	105,57	105,57	80	108.21

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 108.21 atau 105.57% dari target tahunan. Capaian ini didapatkan dari beberapa aspek di antaranya penyerapan, konsistensi, CRO, efisiensi, dan nilai efisiensi.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU yang baru muncul di triwulan IV tahun 2023.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Nilai)	Capaian PPS Bitung (Nilai)	% Perbandingan
85,23	89,52	95,02

Jika dibandingkan dengan PPS Bitung, capaian PPS Kendari hanya mencapai 95,02%.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU ini pada tahun 2023 belum mencapai target. Hal ini disebabkan oleh jumlah responden yang sedikit dan kurangnya pemahaman responden untuk mengisi survei secara elektronik.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp154.580.000. Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 68. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari" Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	100	154.580.000	154.534.637	99,97	154.580.000	45.463
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0.03%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0.03\%}{20} \times 50 \right)$					50,07%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 50,07%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh PPK dan seluruh pengelola anggaran.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah kegiatan penyusunan anggaran pagu indikatif dan definitif, monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

Indikator Kinerja (IK-18) : Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Indikator ini merupakan indikator IKU baru yang menunjukkan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (PermenPAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Perhitungan IKU ini melihat dari hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (Persyarata layanan, kemudahan prosedur, waktu penyelesaian, kesesuaian biaya, kesesuaian produk, kecepatan produk, kemudahan fitur/kemampuan petugas, kualitas isi/sarana, layanan konsultasi). Hasil perhitungan ini diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Target IKU ini sebesar 88,21 dengan periode pelaporan adalah tahunan. Adapun capaian pada IKU ini tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 69. Capaian Indikator Kinerja “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Sasaran Kegiatan – 7					Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Indikator Kinerja – 18					Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari						
Realisasi Tahun 2018 – 2022					Realisasi Tahun 2023					Renstra 2020-2024	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV 2023	% Realisasi thd Target TW IV 2023	% Realisasi thd Target Tahun 2023	Target 2024	% Realisasi thd Target Akhir Renstra
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	88,21	88,21	85,23	96,62	96,62	N/A	N/A

1) Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian target adalah sebesar 85,23 atau 96,62% dari target tahunan. Tidak tercapainya SKM ini disebabkan oleh jumlah responden yang sedikit dan kurangnya pemahaman responden untuk mengisi survei secara elektronik.

2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 mengalami peningkatan senilai 1,49. Dari indikator efisiensi, terlihat bahwa nilainya semakin besar dari tahun 2022 karena penyerapan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra

Apabila dibandingkan dengan target Renstra, maka capaian nilai kinerja anggaran tahun ini mempunyai peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 8,21%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan lainnya yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung adalah Berdasarkan kelas pelabuhan: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dan Pelabuhan Samudera Bitung merupakan pelabuhan dalam kategori pelabuhan perikanan kelas A. Perbandingan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	
Capaian PPS Kendari (Nilai)	Capaian PPS Bitung (Nilai)	% Perbandingan
86,57	86,61	99,95

Capaian PPS Kendari dan PPS Bitung untuk IKU ini tidak jauh berbeda, yaitu hanya berbeda 0,5% capaian PPS Bitung lebih tinggi dari PPS Kendari.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pencapaian IKU nilai kinerja anggaran di tahun 2023 adalah sebesar 86,57 atau 105,57% yang melebihi dari target tahun 2023. Adapun beberapa faktor

keberhasilannya tidak terlepas dari konsistensi pengelola keuangan dalam meminimalisir kesalahan SPM, penginputan capaian output ataupun retur SPM.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini, maka diperlukan sumberdaya berupa anggaran dan sumberdaya manusia, sebagai berikut:

a. Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp34.000.000 Adapun realisasi penyerapan anggaran hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 71. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari” Tahun 2023

Kegiatan Pendukung	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (Rp) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp) (RARO)	% Realisasi	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (2)	(7) = (6) - (4)
Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	100	34.000.000	32.414.254	99,78	34.000.000	1.585.746
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					4,66%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4,66\%}{20} \times 50 \right)$					61,66%	

Berdasarkan tabel di atas, nilai efisiensi pada IKU ini sebesar 61,66%.

b. Sumberdaya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, PPS Kendari didukung oleh seluruh tim kerja yang berhubungan dengan pelayanan.

7) Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU ini adalah forum konsultasi publik dan pemantauan Pembangunan zona integritas.

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 26.622.898.000 sesuai dengan DIPA Ditjen Perikanan Tangkap TA. 2023. Realisasi anggaran sampai Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 25.610.384.899 atau 96,20%. Adapun rincian realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 72. Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	
			Nilai (Rp)	Capaian (%)
1.	Pegawai	10.299.649.000	9.481.599.845	92,06
2.	Barang	13.502.612.000	13.320.065.076	98,65
3.	Modal	2.820.637.000	2.808.719.978	99,58
Jumlah		26.622.898.000	25.610.384.899	96,02

Tabel 73. Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 Berdasarkan Kegiatan

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	
			Nilai (Rp)	Capaian (%)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alatan Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	376.400.000	375.861.999	99.86
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	6.121.159.000	5.978.202.393	97.66
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	7.784.000	97.30
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	195.110.000	193.687.068	99.27
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	19.922.229.000	19.054.849.439	95.65
Jumlah		26.622.898.000	25.610.384.899	96,20

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari merupakan salah satu unit eselon eselon II dilingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan bidang perikanan tangkap. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah diterapkan dalam Renstra PPS Kendari dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Tangkap dan Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 2023 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) selama Tahun 2023. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Dalam rangka peningkatan kinerja PPS Kendari, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, pada nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) PPS Kendari sebesar 114,41 atau berpredikat **ISTIMEWA**. Capaian keseluruhan indikator yang dilaporkan pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang capaiannya berada di atas 110% dan ada 2 (dua) sasaran kegiatan yang capaiannya di atas 100%. Hasil evaluasi realisasi kegiatan dan anggaran di tahun 2023 tercapai Rp25.610.384.899 atau sebesar 96,20% dari total pagu sebesar Rp26.622.898.000.

4.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Adapun rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya yaitu triwulan III tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti pada periode tahun 2023 yaitu:

1. Melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala oleh masing-masing pimpinan unit kerja.

4.3. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun 2023, rekomendasi/hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi/pendampingan cara pengisian survei kepuasan masyarakat secara online.
2. Melakukan penginputan secara rutin di aplikasi SELARASKAN.
3. Melakukan rapat evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Syahril Abd Raup**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

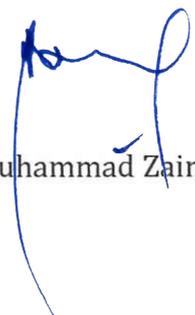
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

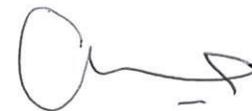
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala PPS Kendari


Syahril Abd Raup

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	1	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.141
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	3	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	50
4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	4	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	1
		5	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (orang)	30
5	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang optimal	6	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit)	2
		7	Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dan bertaraf internasional yang dikembangkan	1
		8	Pelabuhan Perikanan berwawasan lingkungan yang dikembangkan	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	9	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83
		10	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (Lembaga)	2
7	Pengelolaan kenelayan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	11	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (orang)	48
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	12	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (Lembaga)	1
		13	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan (Laporan)	640
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	14	Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)	75
		15	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (nilai)	75
		16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (persen)	75
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	18	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79
		19	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (Persen)	77,5
		20	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN (Persen)	77,5
		21	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	89
		22	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp.7.301.479.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp19.480.490.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp26.781.969.000,-

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala PPS Kendari

Syahril Abd Raup



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA PUSAT 10110
TELEPON (021) 3519070 (EXT.1239). FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN: <https://kkp.go.id/djpt>. SURAT ELEKTRONIK: djpt@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Syahril Abd Raup**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

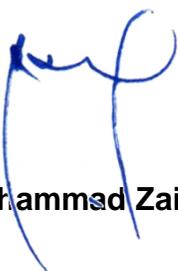
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Muhammad Zaini

Jakarta, 11 April 2023
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari



Syahril Abd Raup

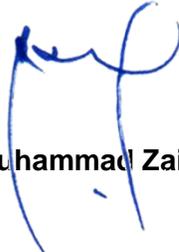
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPS Kendari	1.	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Juta)	5.141
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000
3.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	3.	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	50
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	4.	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	1
	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	5.	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (Orang)	30
5.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang optimal	6.	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit)	2
	Pengembangan dan peningkatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang optimal	7.	Pelabuhan Perikanan berwawasan lingkungan yang dikembangkan (unit)	1
6.	Pengelolaan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	8.	Tingkat Operasional di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83
	Pengelolaan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	9.	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (Lembaga)	2
7.	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10.	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	48
8.	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	11.	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (Lembaga)	1
	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	12.	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan (Laporan)	640
9.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	13.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	75,07
		14.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75
		15.	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93
		16.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79,0
		17.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,5
		18.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,5
		19.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	89
		20.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82

Program : 1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Rp.7.301.479.000
2. Dukungan Manajemen Rp. 19.480.490.000

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp. 26.781.969.000

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Muhammad Zaini

Jakarta, 11 April 2023
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari



Syahril Abd Raup



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Syahril Abd. Raup**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Perikanan Tangkap,

Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari,

Syahril Abd. Raup

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	1	Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.141
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000
3	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	3	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	50
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	4	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	1
		5	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (Orang)	30
5	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	6	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (unit)	2
		7	Pelabuhan Perikanan berwawasan lingkungan yang dikembangkan (Unit)	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing	8	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83
		9	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (Lembaga)	2
7	Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	48
8	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	11	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (Lembaga)	1
		12	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan (Laporan)	640
9	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	13	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (nilai)	75,07
		14	Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93
		16	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79
		17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (Persen)	77,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN (Persen)	77,5
		19	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	89
		20	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp.7.301.479.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp19.480.490.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023: **Rp26.781.969.000,-**

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Perikanan Tangkap,



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari,



Syahril Abd. Raup



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Syahril Abd. Raup**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Perikanan Tangkap,

Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari,

Syahril Abd. Raup

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.141
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkatkan	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	14.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang berdaya saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	83
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	30
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25
7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	75,07
		11 Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	75
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93
		13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	79
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
15		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	77,5
16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93,75
17		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	82
18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	88,21

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp.6.442.881.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp19.922.229.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023: **Rp26.365.110.000,-**

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Perikanan Tangkap,


Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Kendari,


Syahril Abd. Raup

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI

MEMORANDUM

Nomor : 509/PPSK/TU.330/X/2023

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Umum
2. Koordinator Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran
3. Koordinator Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
4. Sub Koordinator Pelayanan Usaha
5. Sub Koordinator Tata Kelola Sarana dan Prasarana
6. Sub Koordinator Kesyahbandaran
7. Sub Koordinator Operasional Pelabuhan
8. Tim Keuangan
9. Tim PBJ
10. Tim BMN

Dari : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Hal : Rapat Internal Percepatan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Tanggal : 02 Oktober 2023

Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan percepatan realisasi anggaran tahun 2023 di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, bersama ini kami mengundang Saudara dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2023

Waktu : 10.00 WITA s.d. selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 PPS Kendari

Demikian kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Syahril Abd Raup

NOTULEN RAPAT

A. Dasar :

Memorandum Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Nomor 509/PPSK/TU.330/X/2023 Tanggal 02 Oktober 2023 Hal Rapat Internal Percepatan Realisasi Anggaran Tahun 2023.

B. Pelaksanaan:

Hari/Tanggal : Senin, 2 Oktober 2023
Jam : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat PPS Kendari lantai 2
Agenda : Rapat Internal Percepatan Realisasi Anggaran 2023
Peserta : Daftar Hadir/Dokumentasi Terlampir

C. Hasil Rapat:

Pada hari ini, Senin tanggal 2 Oktober 2023 telah dilaksanakan rapat dalam rangka pembahasan percepatan realisasi anggaran. Setelah melalui diskusi disepakati beberapa hal untuk menjadi bahan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Realisasi serapan per tanggal 2 Oktober 2023 telah mencapai 70%.
2. Kegiatan yang sulit untuk direalisasikan atau yang sulit untuk direalisasikan agar dipindahkan kepada kegiatan yang membutuhkan banyak realisasi seperti perjalanan dinas dan sebagainya.
3. Kegiatan yang sampai tanggal 02 Oktober 2023 belum dikerjakan dan rencana akan direvisi menjadi kegiatan lain yaitu sebagai berikut:
 - a. Perjalanan dinas kesyahbandaran dipindahkan menjadi PIT.
 - b. Supervisi kesyahbandaran menjadi PIT.
 - c. Operasional syahbandar PP Untia yang penyerapan masih 0% agar segera di update dan konfirmasi ke PP Untia.
 - d. Layanan kesyahbandaran SPJ sudah masuk dan dalam proses pembukuan.
 - e. Perjalanan dinas paket meeting luar kota Pelabuhan PP Untia berupa supervisi ke pelabuhan binaan dirubah menjadi perjalanan undangan ke pusat.
 - f. Layanan kesyahbandaran di PP Wameo berupa ATK senilai Rp 15.000.000 segera dibelanjakan
 - g. Konsultasi ke pelabuhan induk digabung menjadi PIT
 - h. Supervisi SHTI digabung dengan perjalanan dinas lainnya.
 - i. Bahan Uji dan Alat dalam rangka pembinaan mutu hasil perikanan dan inspeksi dialihkan menjadi perlengkapan petugas pendataan PIT 6 kursi lipat, 6 sepatu boots dan freezer.
 - j. Pelabuhan Perikanan Untia agar melakukan pengecekan untuk 3 bulan ke depan.
 - k. Pelaksanaan RPL/RKL dalam rangka pengendalian pencemaran agar segera diajukan
 - l. Boks arsip dan pembatas arsip agar segera diadakan.

- m. BBM Kapal syahbandar telah terealisasi sebesar Rp 55.000.000 dan disikan untuk dialihkan ke dalam perjalanan dinas.
- n. Pemeliharaan gedung bangunan dilakukan terhadap atap TPI Higienis dan atap balai pertemuan
- o. Pemeliharaan jaringan listrik dan lampu jalan agar dilakukan pengecekan.
- p. Pemeliharaan CCTV dialihkan menjadi pengadaan CCTV
- q. PJU 100 Watt segera di proses dan dilaksanakan pada bulan ini.
- r. Belanja pemeliharaan irigasi SPJ sedang dalam proses
- s. Pemeliharaan *cold storage* dialihkan menjadi pemelihataaan plafon rusun
- t. Pemeliharaan toilet kantor dilakukan pada toilet di TPI Higienis
- u. Melakukan desain pada brosur, spanduk dan poster. Jika bulan ini belum realisasi maka akan di revisi.
- v. Koordinasi pendataan UPT Pusat dan daerah mengundang dinas, kota, statistik minggu ke 3 dan 4 Oktober tahun 2023.
- w. Belanja modal peralatan dan mesin berupa mesin antrian touch screen dan TV touchscreen agar segera realisasi.
- x. Pemeliharaan Pintu Pas Masuk Depan TPI direvisi menjadi perbaikan pagar rumah dinas Bukit Asam dan pos satpam yang menuju rumah dinas
- y. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Untia berupa *handy talkie* dan *megaphone* untuk segera di konfirmasi
- z. Usaha pelayanan melalui pojok pendanaan akan dihubungkan dengan Bank Muamalat yang akan masuk pada hari jumat.
- aa. Sisa anggaran laptop dan printer di pelabuhan binaan agar digabungkan atau dibelikan scanner.
- bb. Pakaian olahraga pegawai segera diagendakan.
- cc. Langganan telepon agar dipindahkan ke anggaran listrik.
- dd. Meja bundar ruang rapat agar anggaran ditambah.
- ee. Pengadaan bahan kimia air bersih direvisi menjadi pemeliharaan toilet.

Notulis,



Rully Indriani

DOKUMENTASI





DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Senin / 02 Oktober 2023
Jam : 10.00 s/d 19.00 WITA
Acara/Kegiatan : Rapat Percepatan Realisasi Anggaran

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Syahri/ Abd. Raup	Kepala PPS Kendari	
2.	Kristian . A	Du	
3.	Erik Lesmana	Kapokja OPK	
4.	Azhar		
5.	Budi Santoso	Kasubpoksas - PPS KDI	
6.	I Wayan Budiarta	APK AP3N	
7.	Wd. Husaini	Peneliti Keunggulan	
8.	Rachmat Gunawan	Subpogor	
9.	Petrus Nababali	TEPU	
10.	Nurul Hikmah	Umum	
11.	Isra	Umum	
12.	Purwanto	Sarpras	
13.	M. Ikram	Syahbandar	
14.	Hariyadian A.	Operasional	
15.	Muslim	Keluarga	
16.	Benny Wahyudi	Syahbandar	
17.	M. H		
18.			
19.			
20.			

Layanan Pengaduan



PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
Jl. Samudera No.1 Puday, Kota Kendari Sulawesi Tenggara, 93233
Telp. (0401) 3190868 Fax. (0401) 3190868 Email : infoppskdi@yahoo.co.id



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI

MEMORANDUM

Nomor : 510/PPSK/TU.330/X/2023

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Umum
2. Koordinator Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran
3. Koordinator Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
4. Sub Koordinator Pelayanan Usaha
5. Sub Koordinator Tata Kelola Sarana dan Prasarana
6. Sub Koordinator Kesyahbandaran
7. Sub Koordinator Operasional Pelabuhan
8. Tim Keuangan
9. Tim PBJ

Dari : Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Hal : Rapat Persiapan RKAKL Definitif 2024

Tanggal : 02 Oktober 2023

Dalam rangka persiapan RKAKL definitif tahun anggaran 2024 di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, bersama ini kami mengundang Saudara dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023

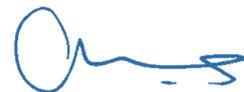
Waktu : 14.00 WITA s.d. selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 PPS Kendari / Zoom Meeting

Meeting ID: 880 5409 9464

Passcode: 086242

Demikian kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Syahril Abd Raup

NOTULEN RAPAT

A. Dasar :

Memorandum Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Nomor 510/PPSK/TU.330/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 hal Rapat Persiapan RKAKL Definitif 2024.

B. Pelaksanaan :

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Oktober 2023
Jam : 14.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat PPS Kendari lantai 2 / Zoom Meeting
Agenda : Rapat Persiapan RKAKL Definitif 2024
Peserta : Daftar Hadir/Dokumentasi Terlampir

C. Hasil Rapat :

Pada hari ini, Jumat tanggal 6 Oktober 2023 telah dilaksanakan rapat dalam rangka pembahasan persiapan RKAKL definitif 2024. Setelah melalui diskusi disepakati beberapa hal untuk menjadi bahan tindak lanjut sebagai berikut:

1. PPS Kendari perlu melakukan pengadaan alat potong rumput, pengadaan laptop, pengadaan printer, dan pengadaan scanner. Barang Milik Negara yang berada di PPS Kendari agar melakukan pencatatan terhadap BMN yang telah rusak kemudian dimasukkan ke dalam daftar lelang. Belanja modal peralatan dan mesin ditambahkan meter otomatis, sepatu safety dan tool kit 1 paket.
2. Pengusulan truk pengangkut sampah terkendala Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK) dan *cubicle outgoing* informasi agar ditambahkan.
3. Perencanaan pemeliharaan di PPS Kendari untuk melakukan perbaikan pada beberapa fasilitas yaitu perbaikan toilet, pemeliharaan sumur, pemeliharaan gerbang, evaluasi terhadap rusun dan pemeliharaan jalan kompleks. Pemeliharaan jalan kompleks dan gerbang dilengkapi dengan persetujuan dari PUPR dan berkoordinasi dengan tim AFD. Selain itu fasilitas penunjang di PPS Kendari yang perlu dilakukan pemeliharaan adalah *Cold Storage*. Pemeliharaan *Cold Storage* hanya dilakukan di lantai dan 1 (satu) mesin. Pemeliharaan mesin terkendala TKDN sehingga diperlukan konfirmasi untuk biaya perbaikan. Anggaran pemeliharaan *Cold Storage* sudah sesuai dan tidak ada perubahan.
4. Diperlukan penambahan biaya portal
5. Pembangunan kanopi parkir menjadi K53
6. Kegiatan kelaikan kapal ditambahkan anggaran untuk panitia.
7. Asistensi dan sosialisasi buku pelaut di dalam anggaran fotokopi diganti menjadi pelaporan dan jumlah anggaran dikurangi serta harga satuan menjadi Rp 200.000,-.
8. Dalam kegiatan kesyahbandaran, perbekalan kapal diganti menjadi 4 hari.
9. Belanja jasa profesi honor narasumber dihapus.
10. Sosialisasi Keselamatan Pelayaran diganti bimbingan teknis SKN di pelabuhan binaan.
11. Narasumber eselon III disetarakan mengundang Kabid Provinsi.
12. Uang saku dipindah menjadi perjalanan dinas.

13. Belanja perjalanan dinas dalam kota dalam anggaran transport peserta diganti menjadi 60 orang per kegiatan. Narasumber mengundang 3 (tiga) instansi di antaranya yaitu Badan Pendapatan Daerah Kota Kendari, BKP Kendari dan Dinas Perikanan Kota Kendari.
14. Informasi tambahan tentang 002 yaitu pemeliharaan per unit maksimal 25 juta per bangunan dan mesin per 2 juta.
15. Audit ISO ditambahkan ISO 9001 dan jasa konsultasi
16. Tambahan kegiatan evaluasi PIPP di Lappa, Wameo, Mangolo, Pelabuhan di Sulawesi Tengah, dan Konawe Utara. Supervisi ke pelabuhan binaan dirubah menjadi 2 orang x 6 lokasi.
17. Koordinasi pendataan UPT Pusat ke Daerah terdapat perubahan yaitu kegiatan dilaksanakan satu kali dalam setahun dan terdapat penambahan transport serta jumlah peserta menjadi 40 orang.
18. Pengelola Sumber Daya Ikan mengikuti revisi 8 tahun 2023 (A dan B mengikuti revisi tahun 2023)
19. Setiap penanggung jawab untuk membantu KAK dan perbaikan RAB.
20. Pada Pelabuhan Untia anggaran untuk narasumber terdiri dari Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota. Dalam hal perjalanan dinas narasumber dirubah menjadi 2 orang per kegiatan. Pelabuhan Untia dalam melakukan pemeliharaan gerbang perlu untuk menyiapkan RAB dan memastikan pengalihan aset dari Pemda ke Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Notulis,



Rully Indriani

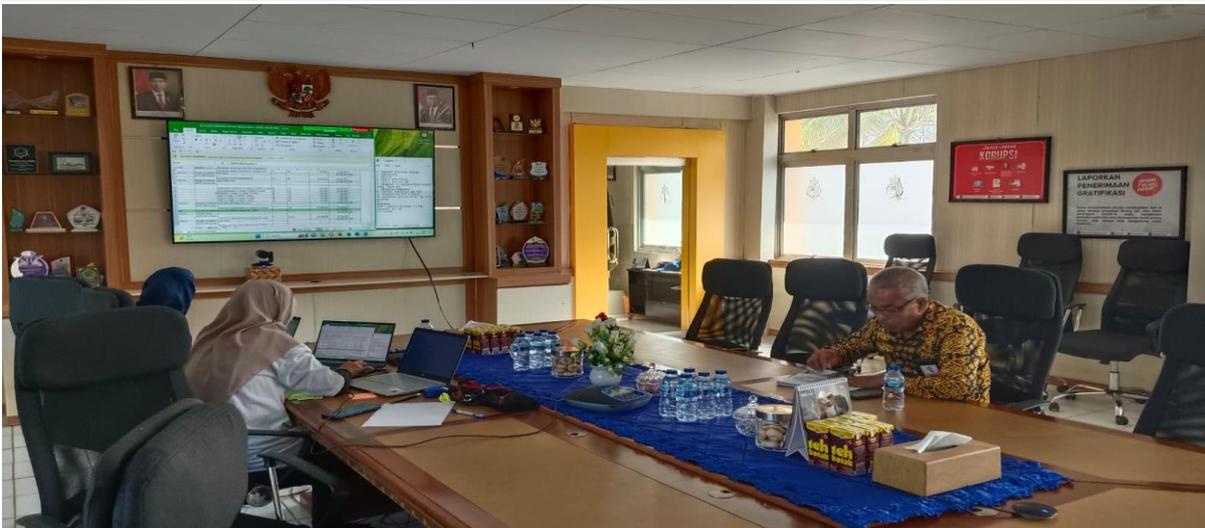
DOKUMENTASI RAPAT PERSIAPAN RKAKL 2024 DEFINITIF

02.10.2023 EXERCISE RINCIAN KERTAS KERJA SATKER TAHUN 2024 - Excel

KODE	Column1	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ I	D	E	F	G
1021	-	Bahan Komputer	12	paket	6.000.000	72.000.000
1023	-	Cetakan	1	Tahun	10.000.000	10.000.000
1024 G	-	Pemeliharaan Fasilitas Kantor				227.405.000
1025 5231311	-	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				277.405.000 RM
1026	-	(KPPN.060-Kendari)				
1027	-	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1602	m2	50.000	80.100.000 SBM
1028	-	Bangunan Gedung Tertutup/ Semi Permanen	4511	m2	50.000	42.150.000
1029	-	Rumah Negeri Golongan I Tipe D Semi Permanen	216	m2	144.000	31.104.000
1030	-	Bangunan Mandi Cuci Kaku (MCK)	126	m2	144.000	18.144.000
1031	-	Pemeliharaan Pos Jaga Jalan Keluar	1	Paket	45.520.000	45.520.000
1032	-	Pemeliharaan Cold Storage	1	Tahun	9.987.000	9.987.000
1033 J	-	Peningkatan Iwaja Jasmani dan Rohani				142.032.000
1034 521219	-	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				142.032.000 RM
1035	-	(KPPN.060-Kendari)				
1036	-	Penceramah (1 Orang x 12 Bulan)	12	Orb	500.000	6.000.000
1037	-	Instruktur seminar (1 orang x 2 kali x 12 bulan)	24	Bulan	500.000	12.000.000
1038	-	Snack Rapat Biasa	6528	Bulan	19.000	124.032.000
1039 K	-	Penilaian Ases BMN				3.500.000
1040 5212211	-	Belanja Bahan				1.300.000 RM
1041	-	(KPPN.060-Kendari)				
1042	-	Makan Rapat Biasa	20	OK	45.000	900.000
1043	-	Snack Rapat Biasa	20	OK	20.000	400.000
1043 521219	-	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				3.350.000 RM

02.10.2023 EXERCISE RINCIAN KERTAS KERJA SATKER TAHUN 2024 - Excel

KODE	Column1	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ I	D	E	F	G
1143	-	Perjalanan dalam rangka penyusunan LK SMT II TA.2021	3	OK	7.284.000	
1144	-	Perjalanan dalam rangka penyusunan LK SMT I TA.2022	3	OK	6.000.000	
1145	-	Penyusunan Pagu Belanja pegawai dan belanja operasional tahun 2023	3	OK	6.000.000	
1146	-	Penyusunan pengendalian internal laporan keuangan	1	OK	6.190.000	
1147	-	Perjalanan dinas dalam rangka penyusunan SPIP dan manajemen resiko tahun 2023	3	OK	6.000.000	
1148	-	Perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan hasil audit lingkup DIPT	1	OK	6.190.000	
1149	-	Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DIPT	2	OK	6.000.000	
1150	-	Perjalanan dalam rangka penyusunan rencana kebutuhan barang milik negara lingkup DIPT TA.2023	2	OK	6.000.000	
1151	-	Perjalanan dalam rangka implementasi dan evaluasi manajemen tata naskah dinas elektronik	1	OK	6.190.000	
1152	-	Perjalanan dalam rangka inventarisasi arsip usul musnah lingkup DIPT	1	OK	6.190.000	



Hari/Tanggal : Jum'at/ 06 Oktober 2023
Jam : 14.00 Wita s/d Selesai
Acara/Kegiatan : Rapat Persiapan RKAKL Definitif 2024

Timestamp	Nama	Jabatan
10/6/2023 15:34:35	Ignasius Ile B	Analisis Kesyahbandaran
10/6/2023 15:34:41	ERNAWATI SOEWARNNO	SUBPOKJA PU
10/6/2023 15:35:24	BAMBANG HARYANTO	ANALIS KESYAHBANDARAN
10/6/2023 15:38:28	Muhammad Ikaram	Subpokja Kesyahbandaran
10/6/2023 15:49:12	MUKHTAR, A.Pi	Sekretariat WPP, AFD, ISO & RPL
10/6/2023 15:49:16	Purwanto	Analisis Sarana dan Prasarana
10/6/2023 15:49:25	Nurul Hikmah	Analisis Kepegawaian Pertama
10/6/2023 15:49:43	Budi Santoso	P3T Ahli Muda
10/6/2023 15:50:20	Rasdiana alimuddin	Kasubag umum
10/6/2023 15:52:17	Bachtiar jumaris	Sub pokja operasional
10/6/2023 16:00:04	Petrus Naibaho	Koordinator Pokja TKPU
10/6/2023 16:26:14	Nurul Hikmah	Analisis Kepegawaian

Unit Kerja

PP. UNTIA

PPS KENDARI

OPK

PPS Kendari

PPS Kendari

SUBPOKJA Sarana dan Prasarana

PPS Kendari

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Pps Kendari

Pps kendari

PPS Kendari

PPS Kendari